

Tantra Murni dan Non-Murni

Kontak Batin Tingkat Tinggi

dharma

Oktober 2009

TIDAK UNTUK DIJUAL FREE DISTRIBUTION



## Doa

Memohon kepada Mahaguru Maha Arya Acarya Lian-Sheng &

Memohon kepada Sepuluh penjuru Buddha dan Bodhisattva. Berkenan memberkati usaha murid dalam meneruskan arus Dharma.

## Harapan

Semoga Pembaca dapat memahami Dharma yang terkandung didalamnya Semoga terjalin jodoh dengan Buddha Dharma Semoga arus Dharma mengalir dalam diri umat manusia Semoga semua makhluk berbahagia

ktober 2009 ———		
Wahyudi Susindra		
Ketua Tim		
Tim Editor		
Hadi Hidayat	Joni	
Herlina	Ming2	
Mei Yin	Han2	
	Wahyudi Susindra <b>Ketua Tim</b> Tim Editor Hadi Hidayat Herlina	Wahyudi Susindra  Ketua Tim  Tim Editor  Hadi Hidayat Joni  Herlina Ming2



## Mengenal Mahaguru Maha Arya Acarya Lian-Sheng

Buddha Hidup Lian-Sheng yang bernama awam Sheng-Yen Lu, lahir pada tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar tahun 1945 di peternakan ayam di tepi Sungai Niuchou, Chiayi, Taiwan. Beliau alumni Fakultas Geodesi Akademi Sains Zhong-zheng (angkatan ke-28), meraih gelar Sarjana Teknik, serta mengabdi di kemiliteran selama 10 tahun. Di kemiliteran pernah memperoleh piagam emas, piagam perak, piala emas sastra dan seni kemiliteran negara, serta berbagai penghargaan lainnya.

Pada suatu hari di tahun 1969, Buddha Hidup Lian-Sheng diajak ibunda sembahyang di kuil Yuhuang Gong di Taichung. Berkat Maha Dewi Yao Chi, mata dewa dan telinga dewa beliau terbuka. Beliau melihat dengan mata kepala sendiri bahwa tiga sosok Bodhisattva menampakkan diri dan berseru, "Setulus hati belajar Buddhisme. Setulus hati belajar Dharma. Setulus hati berbuat kebajikan." Di angkasa juga muncul dua kata: 'Kesetian' dan 'Kebajikan' yang berpesan pada beliau agar membabarkan Dharma dan memberikan kebajikan serta menyelamatkan para makhluk.

Malam hari itu, roh Buddha Hidup Lian-Sheng dibawa oleh Buddha-Bodhisattva ke Sukhavatiloka untuk melihat langsung sekaligus untuk mengenali sendiri wujud kelahiran sebelumnya (Dharmakaya), yakni "Maha-Padmakumara Putih yang berjubah putih dari delapan belas Maha-Padmakumara Mahapadminiloka,

Sukhavatiloka." Oleh sebab itu, beliau menitis di alam fana demi menyeberangkan para makhluk kembali ke Mahapadminiloka.

Sejak itu, Buddha Hidup Lian-Sheng setiap malam mengikuti Guru Spiritual yang tak berwujud--Guru Sanshan Jiuhou (Sebutan kehormatan yang diberikan Buddha Hidup Lian-Sheng untuk Dharmakaya Buddha-Bodhisattva) berlatih Sadhana Tantra selama tiga tahun. Berkat petunjuk Guru Sanshan Jiuhou pula, pada tahun 1972 beliau bertolak ke gunung Jiji, Nantou, untuk berguru pada pewaris XIV Taoisme Qingcheng, Qingzhen Daozhang (Bhiksu Liao-Ming) untuk belajar ilmu Tao, Danting Fulu, Jiuxing Dili Dafa, Mahasadhana Sekte Nyingmapa versi Tantra Cina dan Tantra Tibet, lima macam pengetahuan, dan lain-lain.

Karena kondisi tersebut di atas, pada tahun 1972 Buddha Hidup Lian-Sheng telah memiliki tataritual Sadhana Tantra yang lengkap. Kunci utama mencapai pencerahan ke-Buddha-an serta Mahasadhana rahasia dari sekte-sekte utama Tibet yang tidak diwariskan selama ribuan tahun pun beliau telah menguasai semuanya, sehingga mencapai Siddhipala Penguasa Rahasia dan Buddha Padma Prabha Svara yang setingkat dengan Dasabhumi Bodhisattva.

Sejak tahun 1970, Buddha Hidup Lian-Sheng secara berturut-turut telah bersarana pada bhiksu sekte eksoterik, antaralain Bhiksu Yinshun, Bhiksu Leguo, Bhiksu Daoan. Tahun 1972 beliau menerima Sila Bodhisattva dari Bhiksu Xian-Dun, Bhiksu Hui-San, dan Bhiksu Jue-Guang sebagai Guru sila, serta Bhiksu Shang-Lin dan Bhiksu Shanci sebagai Guru Ritual di Vihara Yan, Nantou. Berkat karma baik beliau kembali memohon abhiseka silsilah dari para Guru di alam manusia, antara lain dari Bhiksu Liao-Ming dari Sekte Nyingmapa (Sekte Merah), Guru Sakya Zheng-Kong dari Sekte Sakyapa (Sekte Kembang), Gyalwa Karmapa XVI dari Sekte Kargyupa (Sekte Putih) dan Guru Thubten Dhargay dari Sekte Gelugpa (Sekte Kuning).

Pada tanggal 16 Juni 1982, Buddha Hidup Lian-Sheng sekeluarga berhijrah ke Seattle, Amerika Serikat. Beliau di Paviliun Ling Xian menekuni segala sadhana Tantra. Pada Tanggal 27 Agustus 1982 (tanggal 10 bulan 7 Lunar) Buddha Sakyamuni memberikan Vyakarana pada beliau lewat penjamahan kepala dengan pembentukan tangan Buddha di atas kepala.

Pada tanggal 5 Juli 1985 (tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar, bertepatan dengan hari ulang tahun Buddha Hidup Lian-Sheng), beliau mencapai Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi'. Saar itu ada jutaan Dakini berseru memuji Siddhi 'Cahaya Pelangi

Abadi' tak lain adalah 'Anuttara Samyaksambodhi' (disebut pula "mencapai ke-Buddha-an pada tubuh sekarang.

Tahun 1975, Buddha Hidup Lian-Sheng mendirikan 'Ling Xian Zhenfo Zong' di Taiwan. Tahun 1983 di Amerika Serikat secara resmi merintis 'Zhenfo Zong', dan pada tahun 1985 mendirikan vihara cikal bakal Zhenfo Zong (Vihara Vajragarbha Seattle). Beliau mengabdikan diri sepenuhnya dalam pembabaran Sadhana Tantra Satya Buddha.

Pada tanggal 19 Maret 1986 (tanggal 10 bulan 2 Lunar) di Mandalasala Satya Buddha, kota Redmond, Amerika Serikat, Buddha Hidup Lian-Sheng secara resmi di-Upasampada oleh Bhiksu Guo-Xian. Beliau mulai menjalani misi penyeberangan dalam wujud Bhiksu.

Perjalanan kehidupan sadhana Buddha Hidup Lian-Sheng berawal dari Agama Kristen, lalu Taoisme, Buddhisme Mahayana, terakhir berlatih Sadhana Tantra sampai mencapai Siddhi. Itulah sebabnya, keseluruhan sistem silsilah Zhenfo Zong terkandung dan terbaur ilmu Taoisme, ilmu Fu, ilmu ramalan, Ilmu Feng Shui serta metode-metode duniawi lainya. Semua ini untuk kemudahan makhluk luas mengatasi kesulitannya, mencapai tujuan menyeberangkan para insan yakni "Terlebih dulu menariknya dengan keinginan duniawi lalu menuntunnya menyelami kebijaksanaan Buddha."

Dalam upaya merintis pendirian Zhenfo Zong, Buddha Hidup Lian-Sheng telah memberikan sebuah metode pelatihan yang menekankan praktek dan bukti nyata kepada umat manusia. Buddha Hidup Lian-Sheng berjanji pada para siswa "Asalkan Anda tidak melupakan Mula Acarya dan setiap hari bersadhana satu kali, maka ketika ajal menjelang, Padmakumara pasti menampakkan diri untuk menjemput Anda kealam suci Mahapadminiloka."

Buddha Hidup Lian-Sheng seumur hidup membabarkan Dharma dan menyeberangkan para makhluk. Beliau sungguh mematuhi nasihat Guru sesepuh Taois Qing-Zhen yang mengatakan bahwa tidak menetapkan tarif agar semuanya diberikan secara sukarela saja. Prinsip ini ditaatinya seumur hidup, dan hal ini menjadikan beliau seorang yang berkepribadian luhur.

Disadur dari buku Panduan dasar Zhenfo Zong BAB II (I-VI)

## Daftar Isi

wal Pengalaman yang Unik dan Gaib	
Tantra Murni dan Tantra Non-Murni	10
Mentari Kembali Bersinar	10
Akhir Sempurna dari Catatan Pasca Homa Penyeberangan-	12
Mahaguru Buddha Hidup Lian-Sheng Pertama kali Memimpin Upacara Homa Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni	14
Mahaguru Buddha Hidup Lian-Sheng Memimpin Upacara Homa	
Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni dan Menganugrahi Abhiseka di Rainbow Temple	16
Kebaktian Sabtu Mahaguru Lanjut Menerangkan Sutra Altar Patriak VI	18
Seattle Merayakan Hari Suci Jin Mu,	
Mahaguru Berceramah Tentang Hati Seluas Lautan	20
Bodhisattva Tua, Zhao-Lu	22
Usai Upacara Akbar Musim Gugur Mahaguru Buddha Hidup Lian-Sheng	
Memimpin Upacara Akbar Homa Yao Chi Jin Mu	33
Serba-Serbi Upacara Akbar Penyeberangan 5 September	36
Kontak Batin Tingkat Tinggi	38
Upacara Akbar Penyeberangan Buddha Amitabha Tahun Jichou	
yang diadakan Ling Shen Ching Tze Temple	40
西雅圖雷藏寺訊>僑民一條心 台灣88賑災 無論多少 都是愛心	45
宗委會訊> 聖尊以傳承信物 賜福西雅圖雷藏寺和彩虹雷藏寺	47
小女官叫/ 主导从诗外口/ 炒油口/ 地画田枫寸/4/2红田枫寸	4/

## Awal Pengalaman yang Unik dan Gaib

-Maha Arya Acarya Lian-Sheng-

Pada suatu malam, di tahun 1969, saya bermimpi mendaki sebuah gunung yang tinggi. Di puncak gunung berdiri sebuah kuil kuno. Saya berjalan masuk tanpa merasa ragu-ragu seakan-akan aku sedang pulang kerumahku sendiri.

Didalam kuil banyak terdapat arca dewa-dewa. Diantara arca-arca itu, ada yang berwajah ramah dan welas asih, ada yang terlihat angker dan ada juga yang terkesan agung dan berwibawa. Saya berjngkat-jingkat masuk keruang utama kuil itu, disana sudah berdiri seorang yang sangat tua mengenakan jubah pendeta. Ia merangkapkan kedua tangannya didepan dada memberi salam dan berkata, "Saya telah lama menunggu kedatanganmu."

"Maaf, bapak dan saya tidak saling mengenal. Jadi bagaimana dapat dikatakan ada suatu janji pertemuan?", jawabku.

"Bagaimana tidak dikenal? Kita berdua telah mengalami tiga agama bersama-sama dan sudah menjelajahi empat lautan bersama-sama. Kita telah bertemu setiap 500 tahun. Meskipun engkau terjatuh kedalam neraka yang paling dalam sekalipun dan menjadi seorang setan jahat, aku akan tetap mengenalmu."

"Apa maksud bapak?", tanyaku.

"Engkau tidak akan mengerti kalau tidak dipukul," kata pendeta itu.

Ia mengangkat kebutannya dan mencambuk kepala saya. Merasa kaget, saya terbangun dari mimpi itu.

Saya termasuk orang yang jarang bermimpi. Dari semua mimpi-mimpi, mimpi ini merupakan yang pertama yang saya dapat ingat dengan jelas sewaktu saya telah terbangun. Pagi itu adalah hari minggu, dan ibuku memintaku menemaninya ke kuil. Jadi meskipun saya seorang Kristen Saya memutuskan untuk menemaninya ke kuil didekat rumahku.

Saya pergi ke kuil bukan untuk membakar hio atau untuk berlutut didepan arca-

arca dewa tetapi seperti seorang turis yang mengunjungi tempat wisata. Didalam hati aku menertawakan orang-orang yang berlutut didepan arca-arca dewa, apalagi orang-orang itu berpakaian sangat perlente. Sangat lucu bagiku melihat mereka bersembah sujud didepan arca-arca dengan muka yang begitu serius.

Kuil yang kudatangi itu tidak begitu besar. Namanya adalah Yuhuang Gong (kuil Maha Dewa Giok Hong Ta Ti). Yang mengurus kuil itu adalah seorang pendeta yang bernama Shih Hui-ling. Hampir semua arca-arca dewa dikuil itu asing bagiku. Ternyata dihari itu diselenggarakan suatu perayaan. Kuil itu begitu penuh dengan orang-orang yang berdesak-desakkan. Karena ruangannya sangat penuh dengan asap hio, aku keluar ke lorong disamping kuil untuk menghindari asap. Dari tempat aku berdiri saya memandang ke dalam kuil dan melihat bahwa diantara keramaian ada seorang wanita berbaju hijau. Kelihatannya ia telah mencapai usia lebih dari 50 tahun. Ia berlutut didepan arca-arca itu dan sepertinya sedang bercakap dengan arca-arca itu. Banyak orang yang mengelilinginya. Ia sedang menjawab pertanyaan mereka. Tiba-tiba wanita itu berdiri dan berteriak, "Siapakah yang bernama Lu Sheng-Yen?" Siapa diantara kalian yang bernama Lu Sheng-Yen?" Aku mendengar ia memanggil-manggil namaku, meskipun saya berdiri diluar kuil.

Ibuku juga mendengar teriakan itu. Ia maju kedepan dan bertanya,

"Mengapa anda mencari Lu Sheng-Yen?"

"Bukan saya yang mencarinya," jawab wanita berjubah hijau itu.

"Cepat bawa dia kemari. Para dewa ingin menyampaikan sesuatu."

Aku masuk kedalam dan berdiri dihadapannya.

Wanita itu berwajah buruk. Satu matanya melihat keatas dan satunya lagi melihat kebawah. Mulutnya miring. Orang-orang disekelilingnya menjelaskan bahwa konon satu matanya itu melihat ke surga dan satunya melihat ke neraka.

"Apakah engkau Lu Sheng-Yen?", tanya wanita itu.

"Betul, "jawabku.

"Engkau lulusan universitas?"

"Betul"

"Apakah engkau mengerti mimpi yang kau alami tadi pagi?"

Saya tercengang! Bagaimana ia bisa tahu tentang mimpiku itu? Saya tidak memberitahu siapapun juga, bahkan untuk ibuku sendiri. Betapa misteriusnya hal ini! Wanita itu terus mengajukan pertanyaan kepadaku, dan semua jawabanku adalah "Ya" dan "Betul". Semua yang dikatakannya betul adanya.

Akhirnya wanita itu berkata,

"Para Bodhisattva menginginkan engkau menjadi wakil mereka dengan cara mengulas Dharma, membantu melenyapkan kebingungan, menguatkan nilai-nilai kebijakan, dan melenyapkan kejahatan. Sekarang engkau mempunyai sebuah tanggung jawab yang besar. Para Bodhisattva memilih engkau untuk menyebarkan Dharma."

(Catatan : Bodhisattva adalah makhluk yang telah berhasil bebas dari lingkaran dan kelahiran dan kematian yang karena welas asihnya bersumpah menolong semua insan dari pada menikmati sendiri buah keberhasilannya dalam membina batin)

*"Saya? Saya tidak tahu apa-apa!"*jawabku.

"Memang sekarang engkau tidak mengetahui apa-apa, tetapi bila engkau berlutut disampingku, maka banyak hal akan dibukakan kepadamu. Mari, berlutut dan rapatkan kedua tanganmu," kata wanita berjubah hijau itu.

Saya meniru gerak-geriknya dan berlutut. Orang-orang berkerumun mengelilingi, termasuk ibuku dan bhiksu yang mengurus kuil.

Begitu aku memejamkan mataku sesuatu yang gaib terjadi. Saya melihat seberkas sinar muncul dihadapanku dan didalam sinar itu muncul tiga Bodhisattva, yang masing-masing duduk di sebuah bunga teratai. Badan mereka memancarkan tujuh macam warna yang berkemilauan. Saya bertanya kepada diriku sendiri apakah saya sedang bermimpi, dan aku dapatkan bahwa aku sama sekali tidak bermimpi!

Saya betul-betul melihatnya dengan kedua mataku sendiri ditengah hari bolong!

Sang Bodhisattva yang tengah berkata, "Pelajarilah ajaran-ajaran Buddha dengan sepenuh hati."

Yang satunya lagi berkata, "Dengan sepenuh hati jalankan kebajikan." Kemudian mereka sirna, dan muncullah dari langit kain merah raksasa yang bersinar. Di kain itu tertulis dua kata yang bersinar keemasan: Setia dan Adil.

Saya mendengar sebuah suara berkata:

"Hari ini Maha Dewa menganugerahkanmu dua buah kata: Setia dan Adil. Dua kata ini akan mejadi dua prinsip dasar hidupmu dalam kehidupan kali ini. Untuk mengetahui apa yang engkau seharusnya lakukan atau tidak lakukan, tanyalah hati nuranimu terlebih dahulu. Asal hati nuranimu didalam segala hal tentram dengan langit dan bumi sebagai saksi, Tao yang sesungguhnya berada dimana-mana akan terbuka darimu."

"Apakah engkau sudah melihatnya?" tanya wanita berjubah hijau itu.

"Ya, bukan cuma melihat tetapi saya juga mendengar. Tetapi bagaimana ini mungkin?" tanyaku.

"Banyak hal-hal yang sulit dipercaya. Hari ini engkau baru mengalami sedikit saja. Sedikit-sedikit engkau mengerti lebih banyak. Engkau akan melihat, mendengar, dan merasakan hal-hal yang orang pada umumnya tidak alami. Perlahan lahan para dewa akan mengajarmu."

Saya masih sukar mempercayai apa yang aku baru saja alami, tetapi karena begitu nyatanya yang saya alami mau tidak mau saya jadi percaya.

Om Mani Pad Me Hum

#### Tantra Murni dan Tantra Non-Murni

-Maha Arya Acarya Lian-Sheng-

Hari ini saya akan membahas tentang Tantra Non-Murni, kebalikan dari Tantra Murni. Apakah yang dimaksud dengan Tantra Murni? Seperti terimplikasi dalam istilah tersebut, itu adalah Tantra yang murni dan bersih. Sebaliknya, Tantra Non-Murni agak rumit dan lebih ditujukan untuk hal-hal keduniawian manusia. Saya berikan contoh. Ada banyak ilmu Tantra yang digunakan untuk mengatasi masalah duniawi. Tantrika bisa menggunakan ilmu-ilmu ini untuk menolong orang meskipun mereka tidak dapat menggunakan ilmu-ilmu Tantra Non-Murni ini untuk mencapai pencerahan rohani.

Sewaktu sebuah daerah tertentu mengalami kekeringan panjang, Tantra Non-Murni dapat digunakan untuk membantu rakyat disana terlepas dari penderitaan. Kita bisa menyaksikan para Lhama berkumpul membaca sutra/mantra serta membentuk mudra. Mereka lakukan ritual-ritual tersebut hanya dengan tujuan untuk memohon turunnya hujan sehingga penderitaan manusia dapat dikurangi. Tentu saja, adakalanya doa mereka terjawab. Jadi, dalam hal ini, tujuan dari pelaksanaan ritual Tantra Non-Murni ini tidak berkaitan dengan penyucian diri atau bhavana rohani.

Silsilah dari aliran putih diwariskan dari Tilopa, Naropa, Marpa, Milarepa, dan akhirnya Gampopa. Diantara mereka, Milarepa sangat dikenal sejarah. Sebelum menguasai Tantra Murni, Milarepa adalah seorang yang sudah mahir dalam ilmu Tantra Non-Murni. Karena ia sangat sakti, bahkan guru-Nya memanggil-Nya Hercules (orang yang perkasa). Konon, ia mempunyai kesaktian untuk memerintah turunnya hujan batu setiap saat ia inginkan. Ia dapat menggunakan kemampuan ini untuk mencelakakan manusia, binatang, maupun tanaman.

Sewaktu Milarepa diusir dari desa-Nya, ia sangat marah. Ia kemudian belajar Tantra Non-Murni untuk dapat menurunkan hujan batu sehingga dapat merusak panen dari warga desa-Nya. Ada ilmu Tantra Non-Murni lainnya yang lebih hebat atau sedikit kurang hebat dibandingkan dengan apa yang telah saya sebutkan tadi. Anda dapat membaca hal ini di buku yang berjudul *"Kisah Milarepa"*.

Sewaktu harta Milarepa dirampas dengan paksa oleh keluarga-Nya, ia pergi ke gua untuk belajar Tantra Non-Murni. Pada saat hari pernikahan seorang saudara-Nya,

ia memanggil sesosok setan tangguh untuk memporakporandakan seluruh rumah sehingga banyak orang yang menghadiri pesta pernikahan itu terbunuh dan terkubur diantara puing-puing.

Jadi, Milarepa telah menggunakan banyak ilmu Tantra Non-Murni untuk membuat karma buruk di usia awal-Nya. Untung nya, ia kemudian bertobat dan mulai berlatih Tantra Murni sehingga ia dapat mengumpulkan lebih banyak karma baik daripada karma buruk.

Sebagai Tantrika, apakah kita harus belajar Tantra Non-Murni? Jawabannya adalah boleh bila kita menggunakan ilmu ini untuk menolong orang lain seperti menghentikan hujan batu dan hujan salju serta mengundang hujan di saat kekeringan panjang.

Heksagram (Ba Gua) menyebutkan tentang arah langit, bumi, petir, angin, danau, air, api, dan gunung. Bila kita tahu tentang arah angin, kita dapat menarik nafas dan menghembuskannya ke arah yang tepat. Badai yang kuat akan muncul setelah kita membentuk mudra yang tepat untuk mengundang kehadiran dewa angin.

Tantra Non-Murni dapat digunakan dalam banyak aspek kehidupan seperti misalnya: penyembuhan, meramal, mengatasi masalah duniawi, feng shui, dan astrologi. Kita bahkan bisa menggunakannya untuk menyembuhkan luka akibat gigitan ular. Kita bisa membentuk mudra obat, menjapa mantra obat, dan sutra obat. Untuk menjalankan pelatihan rohani yang suci, kita belajar Tantra Murni. Untuk menolong para insan, kita harus belajar Tantra Non-Murni. Ini adalah perbedaan halus antara keduanya. Saya berpendapat bahwa keduanya sama penting. Pertama, kita harus menggunakan cara duniawi (upaya kausalya) untuk menolong mereka. Bila waktunya telah matang, mereka akan bertobat dan mulai berlatih Tantra Murni. Seperti dalam hal bhavana, kita harus mulai dari tahap pembangkitan sebelum dapat mencapai tahap penyelesaian.

Demikian untuk hari ini.

Om Mani Pad Me Hum

## Mentari Kembali Bersinar — Akhir Sempurna dari Catatan Pasca Homa Penyeberangan

Seminggu setelah homa penyeberangan untuk korban banjir. Sorenya, di Ling Shen Ching Tze Temple, saat jalan-jalan usai makan malam, Mahaguru sambil tersenyum welas asih, memberitahu kita semua bahwa segala sesuatu perihal homa penyeberangan telah sempurna!

Setelah sorak-sorai dan tepuk tangan antusias dan tulus dari para siswa, Mahaguru memberikan penjelasan singkat: tidak hanya segalanya telah teratasi dengan sempurna, malah seluruh neraka telah selesai diperbaiki dengan cahaya 5 warna, semua itu berkat pertolongan dari penolong tak berwujud. Tadi Mahaguru sempat membakar kertas sembahyang, sekarang segalanya telah berjalan sangat sempurna! Bahkan energi vital Mahaguru juga telah pulih, mentari kembali memancarkan sinar keemasan-Nya.

Tepat saat itu, Mahaguru menunjuk ke angkasa, para siswa terkejut karena menemukan di atas langit biru, tak disangka mempersembahkan seekor awan kemujuran berbentuk merak raksasa, yang lebih luar biasa lagi, pada bulu ekor merak, tak disangka muncul sinar pelangi 7 warna! Ini adalah pelangi yang muncul di angkasa tanpa diawali dengan hujan, sungguh langka sepanjang hidup kita semua. Di tengah langit biru, hanya ada seekor awan kemujuran berbentuk merak raksasa, kebetulan terpantul di atas angkasa Ling Shen Ching Tze dan Zhenfo Miyuan, mahakarya yang luar biasa indahnya itu membuat semua orang lega dan bersemangat, sulit dipercaya. Mahaguru berkata, inilah sorak-sorai dan pujian dari para Buddha dan Bodhisattva atas akhir yang sempurna ini!

Para siswa bersorak lagi, suasana hati semua orang berada pada puncak kegembiraan!

Dalam beberapa hari yang singkat ini, suasana hati para siswa naik turun tak menentu, pernah bersedih, pernah kuatir, pernah menunggu, pernah berdoa, pernah merestui, kini akhirnya mentari kembali bersinar dengan indahnya, langit kembali cerah!

Setelah mengalami pengalaman demikian, hati para siswa dan guru berpadu lebih erat lagi, persis seperti yang diuraikan di dalam lagu "Qianshou" (bergandengan tangan): gembira atas kegembiraan anda, sedih atas kesedihan anda, bahagia atas

kebahagiaan anda! Hati Mahaguru dan para siswa saling terjalin selamanya, tidak akan terpisah lagi. Mahaguru juga khusus berterima kasih pada para siswa di seluruh dunia, kepedulian yang demikian dalam dan pelimpahan jasa dari sadhana dan penjapaan mantra, sekarang segalanya telah sempurna.

Melihat tawa lebar dari Mahaguru, para siswa gembira dan terkesan, bukankah "tidak mengabaikan seorang insan pun" telah berjalan lancar? "Ikrar menyeberangkan insan walau tubuh hancur berkeping-keping" sungguh tidak mudah dipraktekan! Namun, begitulah mahasiddha seperti Buddha Guru, setelah mengalami hujan dan badai dan lika-liku, Beliau tetap menjalankan ikrar, tetap maju tak gentar, tetap ceria dan bahagia, terbahak tiga kali......

Betapa beruntung hidup ini, memiliki Guru yang demikian berwelas asih menyeberangkan insan, tanpa menghiraukan diri sendiri, kekuatan sakti mandraguna Beliau, dipuji semua orang, para siswa bersedia menyertai Mahaguru untuk selama-lamanya.



## Mahaguru Buddha Hidup Lian-Sheng Pertama Kali Memimpin Upacara Homa Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni

Sebelum transmisi Mahasadhana Avineka Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni tahun Jichou, Mahaguru Buddha Hidup Lian-Sheng di Rainbow Temple, Seattle, Amerika Serikat, pertama kali memimpin sebuah Upacara Homa Namo Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni yang luar biasa, memohon upacara akbar penyeberangan minggu depan dapat berjalan dengan mujur dan sempurna.

Empat kelompok umat Buddha Zhenfo Zong dan para simpatisan, datang jauh-jauh dari berbagai negara di dunia untuk mendukung upacara Mahaguru. Pada hari itu dilakukan abhiseka pemberkatan Namo Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni.

Setelah Mahaguru menyalakan api homa dalam upacara, lantunan mantra "OM. MOYILI. JILADI. SUOHA." yang dahsyat dan kuat bergema di seluruh alam Dharma dan angkasa raya. Hari itu Rainbow Temple khusus memasang pelayanan siaran langsung internet. Saat itu, seluruh umat dan simpatisan yang menonton siaran langsung internet di tempat dan seluruh dunia, bersama-sama melebur ke dalam Namo Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni dan api homa yang berkobar-kobar, saat Mahaguru melakukan pelimpahan jasa, sepenuh hati memohon Namo Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni, memberkati para pendaftar agar karma penya-kit dikikis, bencana menyingkir, tolakbala-kemakmuran-keharmonisan-penaklukan, abhiseka transmisi sadhana tahun Jichou berjalan mujur dan sempurna.

Usai upacara, Mahaguru berceramah bahwa Mahamayuri memiliki 2 mudra, satu "mudra kepal luar" melambangkan "bergerak", satu lagi "mudra kepal dalam" melambangkan "diam"; Mahaguru bahkan sempat menceritakan tubuh pengganti yang dikorbankan demi banjir 88 Taiwan tempo hari, tadinya setiap hari paling banyak hanya bisa melatih 1 sosok, di tengah homa, Mahamayuri welas asih memberi petunjuk pada Mahaguru, asalkan Anda mengerahkan sinar cakra hati sekali lagi, kerugian 50 sosok Padmakumara tubuh sinar bintang tempo hari, Vidyarajni bisa pulihkan dalam sekali saja, sebab matahari, bulan, dan bintang dikuasai oleh Vidyarajni. Sementara, soal pintu neraka yang telah didobrak, Mahaguru mengundang Tara Putih memperbaiki neraka dengan aura 5 warna yang dimilikinya, saat ini semuanya telah sempurna.

Selanjutnya, Mahaguru lanjut menerangkan DIKTAT HEVAJRA, Hevajra dapat menyucikan kebiasaan buruk dari "kelahiran melalui kelembaban", "kelahiran melalui kandungan", "kelahiran melalui telur", dan "kelahiran secara spontan". Asalkan Hevajra dan Bhagawati melakukan yab-yum, bisa menyucikan kelahiran melalui kelembaban; Hevajra menurunkan 8 bindu utama, keluar dari cakra rahasia Hevajra ke pintu rahasia Nairatmya, 8 bindu utama bertransformasi menjadi 8 pendamping utama, di tengah nyala api yang berkobar-kobar, kelahiran melalui kelembaban bisa disucikan; aksara HUM putih di hati Hevajra menyatu dengan aksara AH di dalam hati Nairatmya, bersinar menyinari seluruh insan, seluruh insan menjadi Hevajra, kelahiran melalui telur bisa disucikan; Nairatmya dan 8 pendamping utama yang dilengkapi dengan kewibawaan, bisa menyucikan kelahiran secara spontan. Jadi, berkat kekuatan sakti mandraguna Hevajra, nyala api yang dihasil-kan-Nya, apapun bisa dinetralisir.

Di dalam Tantra menyebutkan tentang Bhagawan dan Bhagawati, hati seluas angkasa raya, orang sebut sebagai Mahabhagawati: "Contohnya: Dewi Mahasri, Dewi Sarasvati, Nairatmya, dan lain-lain"; yang dimaksud Nairatmya, walaupun Bhagawati hanya mengosongkan pikiran, asalkan Hevajra bisa bahagia, mujur, memiliki Mahadharmabala, apapun tidak masalah, sehingga 8 pendamping utama dan Nairatmya bisa hidup rukun dan harmonis bahkan sangat mendukung Hevajra, makanya belajar Tantra harus memiliki hati yang bebas dari ego, bahkan hati harus seluas angkasa raya, baru dapat mencapai keberhasilan agung.

Usai upacara, para siswa mempersembahkan pertunjukan untuk Mahaguru, bersyukur atas budi suci yang tak terhingga dari Mahaguru yang telah berwelas asih menyelamatkan dan menyeberangkan para insan tanpa membeda-bedakan, mentransmisikan Mahasadhana Avineka, dan berwelas kasih kepada para insan.

## Mahaguru Buddha Hidup Lian-Sheng Memimpin Upacara Homa Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni yang Luar Biasa dan Menganugrahi Abhiseka di Rainbow Temple

Banyak umat Buddha datang dari berbagai negara di dunia dengan berbalut Dharmasukha tiba di Rainbow Temple. Karena Mahaguru Buddha Hidup Lian-Sheng akan memimpin upacara homa "Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni", serta dengan bulu merak memberikan abhiseka "Sadhana Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni" kepada para umat satu demi satu.



Sementara, pada tanggal 5 September 2009 (Lynwood Convention Center), saat diadakan secara megah maharitual transmisi sadhana "Upacara Akbar Penyeberangan dan Tolak Bala Buddha Amitabha tahun Jichou dan Mahaguru transmisi langsung Mahasadhana Avineka Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni", Buddha Hidup Lian-Sheng pernah berkata: Bhagawati Mahamayuri adalah "tubuh persamaan" dari Buddha Vairocana, Sambhogakaya dari Buddha Amitabha, dan Nirmanakaya dari Buddha Sakyamuni. Dengan menekuni Sadhana Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni, bencana alam dan kesusahan hidup bisa disingkirkan, merupakan Mahasadhana yang langka dalam abad ini. Jika kontak yoga dengan Bhagawati Mahamayuri, berarti kontak yoga dengan banyak Buddha, lewat kekuatan dahsyat dari banyak Buddha, karma tetap pun dapat diubah. Maka, kali ini Mahaguru Buddha Hidup Lian-Sheng dapat berwelas asih memberikan kesempatan abhiseka sekali lagi, sungguh merupakan jodoh Dharma yang patut dihargai.

Setelah upacara homa Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni usai, Mahaguru telah siap

dengan ceramah yang sangat berharga, mengutarakan bahwa saat upacara akbar transmisi sadhana, Mahaguru telah menerangkan hingga jelas esensi penekunan Sadhana Mahamayuri Vidyarajni, dan Acarya Lian-Ning juga telah mengumumkan Tataritual Bhagawati Mahamayuri di TBSN, kita semua boleh mengunjungi dan mengunduh, boleh dikatakan segalanya telah sempurna.

Mahaguru menuturkan: bisa menerima abhiseka harus memiliki karunia besar, insan yang berjodoh akan berebutan menerima abhiseka, insan yang tidak berjodoh tidak akan merasakan apa-apa, juga tidak akan menerima abhiseka, oleh karena itu, insan yang berjodoh, dalam kehidupan sekarang harus menghargai dan menekuni sungguh-sungguh.

Dharmaraja welas asih membimbing umat, jika sadar punya rintangan karma, harus melatih diri sungguh-sungguh, ubah hati menjadi terang, ubah tutur kata dan perbuatan menjadi perbuatan benar, jangan berdusta, bicara kasar, mengadu domba, iri, cemburu, mencelakai orang lain, membenci orang lain, ......harus mengerti mengubah perbuatan, ucapan, dan pikiran menjadi bersih, itu barulah seorang Bodhisattva, bhiksu/ni, sadhaka. Harus membahagiakan orang lain, jangan menyusahkan orang lain, berusaha berbuat kebajikan dengan sekuat tenaga dan sukacita, bahkan dapat mengorbankan segalanya untuk menyeberangkan insan luas. Keserakahan, kemarahan, kebodohan, keraguan, dan kesombongan harus dibuang, dengan demikian, ketika meninggal dunia, hati bisa terang, dengan sendirinya terlahir di Buddhaloka. Hati yang kotor dengan sendirinya bertumimbal lahir di enam alam kehidupan.

Mahaguru mengatakan, semua guru Eksoterik dan Esoterik yang dulu Mahaguru pernah bersarana telah mangkat, berikutnya Mahaguru, Mahaguru lewat gatha "Melihat orang lain meninggal dunia, hatiku sepanas api, bukan panas gara-gara orang lain, melainkan melihat giliranku tiba." untuk mengutarakan ketidak-kekalan hidup. Mahaguru berkata, "Sadhaka jangan takut meninggalkan dunia manusia, Anda semua mengira Mahaguru tidak akan meninggal dunia, ini adalah pandangan sesat, Mahaguru telah siap kapan pun, kapan manusia meninggal dunia sudah ditentukan, tidak hanya Mahaguru akan meninggal dunia, Anda semua juga akan meninggal dunia. Kini demikian, kelak demikian, setara-setara."

Begitu empat kelompok umat Buddha mendengar ceramah Mahaguru yang mulia, hanya bisa membalas budi Buddha lewat menghormati Guru, menghargai Dharma, dan berlatih sungguh-sungguh.

## Kebaktian Sabtu Mahaguru Lanjut Menerangkan Sutra Altar Patriak VI

-Maha Arya Acarya Lian-Sheng-

Kebaktian sabtu di Ling Shen Ching Tze Temple, kurang lebih pukul 07.00 malam para siswa sudah menanti kehadiran Mahaguru di depan pintu, Mahaguru Buddha Hidup Lian-Sheng seperti biasa hadir memberkati dan berceramah Buddhadharma. Umat dari Taiwan, Indonesia, Hong Kong, Kanada, kota-kota di Pantai Timur dan Barat Amerika berkumpul bersama mendengarkan ajaran dan nasehat dari Mahaguru dan bersama berbasuh kebaikan Buddha.

Malam itu, kebaktian "Sadhana Yidam Jambhala" dipandu oleh Acarya Lian-He. Usai kebaktian, pertama-tama, Lhama Lian-Lian berceramah tentang kesan pikiran bencana banjir 88, prihatin terhadap korban bencana yang kehilangan keluarga dan sanak saudara, jerih payah anggota regu penyelamat bencana, dan pemberkatan agung dari Mahaguru.

Mahaguru Buddha Hidup Lian-Sheng seperti biasa lanjut menerangkan SUTRA ALTAR PATRIAK VI: "Di dalam Sutra jelas-jelas memuji dan tidak dapat diutarakan secara utuh. Dharma ini merupakan Yana (kendaraan) tertinggi, disabdakan untuk orang berkebijaksanaan tinggi, disabdakan untuk orang berbakat besar; orang berkebijaksanaan rendah dan berbakat kecil mendengarnya, hatinya tidak akan percaya."

Mahaguru berceramah bahwa banyak Sutra memuji SUTRA VAJRA adalah Dharma tertinggi dan kebijaksanaan tertinggi. Merupakan Sutra yang digunakan Patriak V Zen untuk mengukuhkan pencerahan Patriak VI Huineng. Merupakan Dharma yang disabdakan untuk orang yang berkebijaksanaan tinggi dan berbakat besar, orang yang berbakat kecil begitu mendengarnya akan meragukannya dan kehilangan keyakinan. Doktrin kebenaran tertinggi Buddha adalah memahami hati dan menyaksikan Buddhata, hanya orang yang tercerah baru dapat menerangkan Buddhadharma kebenaran tertinggi.

Mahaguru kembali mengungkit ceramah Acarya Lian-He tentang perihal homa penyeberangan untuk banjir 88 di Taiwan pada hari minggu yang lalu, sehingga mendobrak pintu neraka dan menyelamatkan insan yang menderita ke alam suci Buddhaloka, Beliau tidak merasa diri Beliau sangat mulia, Mahaguru memberitahu kita semua: terlalu sombong dan arogan itu tidak baik, banyak orang pintar di

kolong langit ini, walaupun kita mencapai Anuttara Samyaksambodhi, mencapai Anuttara Buddha, samyaksambodhi, memasuki neraka menyelamatkan dan menyeberangkan, namun, para insan tetap ada yang tidak percaya. Sempat dibicarakan pula bahwa tubuh pengganti Padmakumara adalah nadi tengah yang telah terbuka pada diri Mahaguru, kemudian visualisasi penyatuan Padmakumara di hati dan cahaya Buddhata dalam hati, itulah sesosok Padmakumara, kemudian keluar dari ubun-ubun kepala naik ke langit dan menyatu dengan cahaya bintang, maka jadilah tubuh pengganti Padmakumara. Padmakumara dari tubuh cahaya bintang ini bisa melaksanakan segala tugas penyelamatan dan penyeberangan insan di seluruh dunia.

Sempat dibahas bahwa Yaochi Jinmu pernah mengatakan, jika Mahaguru ingin meninggalkan *Dunia Saha* ini, setelah umur 66 tahun boleh kembali, Mahaguru dengan tertawa menjelaskan arti terselubungnya, maksudnya umur 66 tahun boleh tidak usah kembali, kata-kata Mahaguru baru saja terucap, begitu 4 kelompok umat Buddha di tempat mendengarnya, seketika bersorak-sorai tak terhingga, sorak-sorai dan tepuk tangan seisi vihara terdengar lama tak ada putus-putusnya, Mahaguru menerangkan kebenaran tertinggi dari Buddhadharma, Tathagata, artinya tidak datang juga tidak pergi. Terakhir Mahaguru berharap kita semua dalam mempelajari Buddhadharma, dapat memahami kebenaran tertinggi, memahami hati dan menyaksikan Buddhata, menentukan sendiri hidup dan mati, serta bebas dari kerisauan.

Usai kebaktian, semua orang berbalut Dharmasukha, serta dengan kecepatan tinggi berlutut berbaris menunggu Mahaguru menjamah kepala memberkati sebelum Beliau meninggalkan tempat, ada umat yang pengertian mengatakan bahwa Mahaguru menetap di *Dunia Saha* adalah berkah para insan dan kebahagiaan berlaksa arwah.

Om Mani Pad Me Hum.

## Seattle Merayakan Hari Suci Jinmu Mahaguru Berceramah Tentang Hati Seluas Lautan

-Maha Arya Acarya Lian-Sheng-

Awan kemujuran bertebaran di atas angkasa Ling Shen Ching Tze Temple. Ling Shen Ching Tze lebih awal mengadakan ritual perayaan hari suci Jinmu. Di atas altar mandala khusus dibangun kanopi dan pita-pita yang indah dan agung untuk Yaochi Jinmu, bahkan di kedua sisinya tertulis "Selamat Hari Suci Yaochi Jinmu, Api Dupa Lestari Selama-lamanya". Mahaguru Buddha Hidup Lian-Sheng hadir memberkati dan berceramah Buddhadharma, sebanyak lebih dari 300 umat dari Singapura, Malaysia, Australia, Inggris, Hong Kong, Indonesia, Paris, dan berbagai pelosok dunia lainnya membuat aula utama dan kantor di kedua sisi menjadi penuh, para siswa bersama-sama merayakan hari suci Yaochi Jinmu, bersama berbasuh cahaya Buddha, mendengarkan nasehat, dan dibalut Dharmasukha.

Ritual perayaan hari suci pada malam itu dipandu oleh Acarya Lian-Miao, serta memanjatkan SUTRA PEMBEBASAN ATAS SAMADHI DAN PRAJNA DARI YAOCHI JINMU. Setelah kebaktian, Acarya Lian-Miao di dalam ceramah, menjelaskan tentang esensi yang mendalam dari Sadparamita, memberitahu kita semua setiap siswa, asalkan melakukan tugas dan kewajiban kita sendiri dengan sebaik-baiknya adalah membalas budi Buddha.

Mahaguru Buddha Hidup Lian-Sheng pertama-tama memberitahu para siswa, di tengah ritual perayaan hari suci, Yaochi Jinmu yang tidak terhingga, dalam berbagai wujud turun, ini sebuah persamuan yang sangat luar biasa, menunjukkan bahwa Jinmu sangat bahagia!

Kemudian, Mahaguru lanjut menerangkan SUTRA ALTAR PATRIAK VI: "Mengapa? Jika naga langit menurunkan hujan di Jambudvipa, kota dan desa terbenam, semua hanyut, ibarat rerumputan dan dedaunan yang mengapung; jika hujan turun di samudera, tidak bertambah dan tidak berkurang."

Mahaguru berceramah, melatih diri dengan sebaik-baiknya adalah membalas budi Buddha. Sadhaka Zhenfo Zong harus memiliki hati seluas samudera, dengan adanya hati yang luas, kerisauan akan berkurang, mudah memasuki samadhi, dapat menghasilkan kebijaksanaan, serta memahami hati dan menyaksikan Buddhata.

Terakhir, Mahaguru mengumumkan pada semua orang, Zhenfo Zong ada lagi seorang siswa mulia yang mencapai pencerahan -- Acarya Lian-He, Mahaguru akan menganugrahi jubah silsilah kepadanya dalam upacara akbar berikutnya.

Usai kebaktian, Mahaguru yang welas asih melakukan kaiguang pratima, memberkati air Mahakaruna Dharani, dan menganugrahi abhiseka sarana. Sebelum meninggalkan tempat, Mahaguru bahkan memberkati setiap umat sedharma dengan jamah kepala, para siswa dibalut Dharmasukha, percaya dan mengamalkannya, serta meninggalkan tempat dengan harapan yang telah terkabulkan.



## Bodhisattva Tua, Zhao-Lu

-Maha Arya Acarya Lian-Sheng-

Zhao-Lu, seorang veteran tua yang sudah lama bersarana pada Saya.

Zhao-Lu ber-matapencaharian menjual bakmi di samping jalan.

Suatu kali saya makan bakmi di tempatnya, ia dapat mengenali saya dan berkata:

"Mahaguru, saya adalah siswa Anda, Zhao-Lu."

Saya ingat dia, ternyata dia adalah tentara tua di dalam kemiliteran, dia sudah bersarana dan belajar Agama Buddha semasa di kemiliteran, setelah pensiun, ia menjual bakmi.

#### Ia berkata:

"Mahaguru makan bakmi, gratis."

#### Saya berkata:

"Menyusahkan Anda saja, jangan gratis."

#### Ia berkata:

"Mahaguru pernah menolong saya, apalah artinya semangkuk bakmi ini, sekalipun Mahaguru setiap hari makan di sini, Mahaguru juga tidak perlu bayar, ini sudah sepantasnya."

"Kapan saya pernah menolong Anda?" tanya saya.

Lalu, Zhao-Lu pun menceritakan saya sebuah kejadian unik.

Zhao-Lu tinggal di dalam lorong kumuh yang terdiri dari sederetan rumah petak yang terbuat dari kayu, tanah, dan batu, bangunan rumahnya sangat kasar.

Dengan kata lain, tembok setiap rumah digunakan bersama. Di dalam ruang yang kecil, disekat lagi menjadi satu ruangan dengan dua kamar, walaupun demikian, itu juga hasil tabungan selama hidup Zhao-Lu.

Hampir semua penghuni sederetan rumah itu adalah veteran tua.

Suatu hari, terjadi kebakaran di tetangga barat.

Api cukup besar.

Hampir membakar rumah Zhao-Lu, Zhao-Lu ketakutan dan memucat, melihat rumah sepanjang hidupnya hampir dilahap si jago merah, semua berubah menjadi hampa.

Ia melontarkan satu kalimat:

"Mahapadmakumara putih, Mahaguru, tolong saya!"

Tiba-tiba dari permukaan tanah berputar sehembus angin aneh.

Angin ini dikatakan aneh memang aneh, tiba-tiba berputar, pasir dan bebatuan beterbangan, bahkan manusia pun tidak dapat berdiri tegak.

Angin meniup api, api pun dihalangi, lalu api dipadamkan. aneh! aneh! angin meniup api, menghambat jalannya api, lalu meniup kencang, api pun padam.

Begitu api padam, angin pun hilang entah ke mana.

Zhao-Lu berkata:

"Dalam kejadian ini, bukankah Mahaguru telah menolong saya!"

Saya bertanya:

"Biasanya Anda menekuni sadhana apa?"

#### Zhao-Lu menjawab:

"Setelah saya bersarana, saya hanya baca Sutra Raja Agung, japa mantra hati Mahaguru, biasanya waktu saya tidak banyak, kadang-kadang menyebutkan nama Buddha, memohon terlahir di alam suci. Namun, saya sangat berkonsentrasi baik menyebutkan nama Buddha, menjapa mantra, maupun membaca Sutra."

#### Saya berkata:

"Benar! Bila Anda berkonsentrasi, Anda pasti akan mengalami kontak batin."

#### Zhao-Lu berkata:

"Terimakasih, Mahaguru!"

#### Saya menjawab:

"Anda tidak perlu berterimakasih pada saya, berterimakasihlah pada Amitabha Buddha dan Avalokitesvara Bodhisattva!"

Avalokitesvara Bodhisattva mempunyai sebuah gatha:

"Cahaya bersih tanpa noda. Dapat menaklukkan musibah angin dan api. Mentari kebijaksanaan menghancurkan semua kegelapan. Cahaya terang memancari dunia."

#### Saya berkata:

"Di dalam sadhana Tantra saya, ada cinta kasih, simpati, belas kasih, baik hati, hati mahakaruna. Dapat membebaskan para insan dari dukha, Anda harus yakin dan menerapkannya!"





如 是 我 聞 : 一 時 • 薄 伽 梵 在 舍 衛 國 祇 樹 給 孤 獨 園 • 與 大 比 丘 眾 千 二 百 五 十 人 俱 。

Ēr shī , Fó gào zhū bǐ qiū : yǒu tiān míng mớ lì zhī tiān , chang xing rī qiān . bǐ mớ lì zhī tiān , wú rén néng jiàn ,

無人能捉,不為人欺誑,不為人縛,不為人債其財務,不為怨家能得其便。」 wú rén nêng zhuo , bù wéi rén qĩ kuáng , bù wéi rén fú , bù wéi rén zhải qí cái wù , bù wéi yuàn jiã nêng dé qí biản .

佛告諸比丘:若有人知彼摩利支天名者。彼人亦不可見。亦不可捉。 Fó gào zhū bǐ qiū : ruỏ yǒu rén zhī bǐ mó lì zhī tiān ming zhĕ , bǐ rén yì bù kĕ jiàn , yì bù kĕ zhuō ,

不為人欺誑,不為人縛,不為人債其財務,不為怨家能得其便。」 bù wéi rên qĩ kuáng , bù wéi rên fu , bù wéi rên zhải qĩ cái wù , bù wéi yuàn jiã nêng dé qĩ biàn .

佛告諸比丘:「若有善男子。善女人。聞是摩利支天名者。應作是言:

Fó gào zhū bǐ qiū : ruò yǒu shàn nán zǐ , shàn nữ rén , wén shì mó lì zhī tiān míng zhē , yīng zuò shì yán :

『我弟子某甲知彼摩利支天名 • 故無人能見我 • 無人能捉我 • wǒ dì zǐ (nama) zhī bǐ mó lì zhī tiān míng , gù wú rén néng jiàn wǒ , wú rén néngzhuo wǒ ,

不為人欺誑我。不為人縛我。不為人債我財務。不為怨家能得我便。『 bù wéi rên qī kuáng wố , bù wéi rên fù wố , bù wéi rên zhải wố cái wù , bù wéi yuàn jiã néng dé wố biản .

爾時,世尊及說咒曰: 但至他安伽末私末伽末私支婆羅末私 Ēr shí , shì zūn jī shuōzhòu yuē : dàn zhì tā ān jiā mò sī mò jiā mò sī zhī pó luó mò sī

摩訶支婆羅末私安多利阤挪摩沙訶」「於行路中護我・非行路中護我・ mó hễ zhī pó luó mỏ sĩ an duỗ lì tuổ nuố mó shã hễ yú xíng lù zhōng hù wǒ , fẽi xíng lù zhōng hù wǒ ,

晝日護我,夜中護我,於惡怨家中護我,王難中護我, zhou rì hù wǒ , yè zhong hù wǒ , yú ě yuàn jiā zhong hù wǒ , wáng nán zhong hù wǒ ,

賊 難 中 護 我 9 一 切 處 9 一 切 時 護 我 9 弟 子 某 甲 。 娑 婆 訶 。」 zéi nán zhong hù wờ , yĩ qiè chữ , yĩ qiè shí hù wờ , dì zǐ (nama) . suō pó hē

佛告諸比丘:「若有善男子,善女人,比丘,比丘尼,優婆塞,優婆夷, Fó gào zhū bǐ qiū : ruò yǒu shàn nán zǐ , shàn nữ rén , bǐ qiū , bǐ qiū ní , yǒu pó sãi , yǒu pó yí ,

國王,大臣及諸人民等,聞是摩利支天陀羅尼, guó wáng , dà chén jí zhū rén mín děng , wén shì mó lì zhī tiān tuó luó ní ,

一心受持者,不為如上諸惡所害。」 yī xīn shòu chí zhě , bù wéi rú shàng zhū ě suŏ hài .

佛告諸比丘:「若有人能書寫,讀誦,受持者,若著髻中,若著衣中, Fó gào zhū bǐ qiū : ruò yǒu rén néng shū xiế , du sòng , shòu chí zhě , ruò zhù jĩ zhong , ruò zhù yǐ zhong ,

隨身而行:一切諸惡,悉皆退散,無敢當者。 suí shēn ér xíng ; yī qiè zhū ě , xī jiẽ tuỉ săn , wú găn dāng zhě

時諸比丘聞佛所說已, 歡喜奉行。 shí zhū bǐ qiū wén fó suŏ shuō yǐ , huān xǐ fèng xíng .

Rú shì wở wén : yĩ shí , bó jiã fàn zải shẻ wềi guó qí shù gếi gũ dú yuán , yú dà bǐ qiū zhông qiān èr bai wũ shí rén jū . 爾時,佛告諸比丘:「有天名摩利支天,常行日前。彼摩利支天,無人能見,

貴 生 身 人 意 體 多興健 助隆康



如 是 我 聞 : 一 時 • 薄 伽 梵 在 舍 衛 國 祇 樹 給 孤 獨 園 • 與 大 比 丘 眾 千 二 百 五 十 人 俱 。 Rú shì wở wén : yĩ shí , bó jiã fàn zải shè wềi guó qí shù gếi gũ dú yuán , yú dà bǐ qiū zhông qiān èr bai wũ shí rén jū .

爾時,佛告諸比丘:「有天名摩利支天,常行目前。彼摩利支天,無人能見, Ếr shí , Fó gào zhu bĩ qiu : yǒu tiānming mớ lì zhĩ tiàn , chẳng xing ri qiân . bĩ mớ lì zhĩ tiān , wú rên nêng jiàn ,

無人能捉,不為人欺誑,不為人縛,不為人債其財務,不為怨家能得其便。」 wú rén nêng zhuo , bù wéi rén qĩ kuáng , bù wéi rén fú , bù wéi rén zhài qí cái wù , bù wéi yuàn jiā nêng dé qí biàn .

佛告諸比丘:若有人知彼摩利支天名者。彼人亦不可見。亦不可捉。 Fó gào zhū bǐ qiū : ruỏ yǒu rén zhī bǐ mó lì zhī tiān ming zhē , bǐ rén yì bù kĕ jiàn , yì bù kĕ zhuō ,

不為人欺誑,不為人縛,不為人債其財務,不為怨家能得其便。」

bù wéi rên qĩ kuáng , bù wéi rên fû , bù wéi rên zhải qĩ cái wù , bù wéi yuàn jiã nêng dê qĩ biàn . 佛告諸比丘: 若有善男子,善女人,聞是摩利支天名者,應作是言:

Fó gào zhū bǐ qiū : ruò yǒu shàn nán zǐ , shàn nữ rén , wén shì mó lì zhī tiān míng zhĕ , yīng zuò shì yán :

『我弟子某甲知彼摩利支天名 • 故無人能見我 • 無人能捉我 • wǒ dì zǐ (nama) zhī bǐ mó lì zhī tiān míng , gù wú rén néng jiàn wǒ , wú rén néngzhuō wǒ ,

不為人欺誑我。不為人縛我。不為人債我財務。不為怨家能得我便。同 bù wéi rên qī kuáng wố , bù wéi rên fù wố , bù wéi rên zhải wố cái wù , bù wéi yuàn jiã nêng dê wố biản .

爾時 , 世尊及說咒曰: | 但至他安伽末私末伽末私支婆羅末私 Ěr shí , shì zũn jĩ shuōzhòu yuē : dàn zhì tā ān jiā mò sĩ mò jiā mò sĩ zhī pó luó mò sĩ

摩訶支婆羅末私安多利阤挪摩沙訶」「於行路中護我,非行路中護我, mó hễ zhī pó lu<mark>ó mỏ sĩ an du</mark>ỗ lì tuổ nuố mó shã hễ yú xíng lù zhong hù wǒ , fẽi xíng lù zhong hù wǒ ,

晝日護我,夜中護我,於惡怨家中護我,王難中護我, zhou rì hù wǒ , yè zhong hù wǒ , yú ě yuàn jiā zhong hù wǒ , wáng nán zhong hù wǒ ,

賊 難 中 護 我 9 一 切 處 9 一 切 時 護 我 9 弟 子 某 甲 。 娑 婆 訶 。」 zéi nán zhong hù wố , yĩ qiè chữ , yĩ qiè shí hù wố , dì zĩ (nama) . suō pó hē

佛告諸比丘:「若有善男子,善女人,比丘,比丘尼,優婆塞,優婆夷, Fó gào zhū bǐ qiū : ruỏ yǒu shàn nán zǐ , shàn nữ rén , bǐ qiū , bǐ qiū ní , yōu pó sāi , yōu pó yí

國王,大臣及諸人民等,聞是摩利支天陀羅尼, guó wáng , dà chén jí zhữ rén mín dẽng , wén shì mó lì zhĩ tiān tuổ luố ní ,

一心受持者,不為如上諸惡所害。」

yī xīn shòu chí zhě , bù wéi rú shàng zhū ě suŏ hài .

佛告諸比丘:「若有人能書寫,讀誦,受持者,若著髻中,若著衣中, Fó gào zhū bǐ qiū : ruò yǒu rén néng shū xiế , du sòng , shòu chí zhě , ruò zhù jĩ zhong , ruò zhù yǐ zhong ,

隨身而行;一切諸惡,悉皆退散,無敢當者。 suí shēn ér xíng ; yī qiè zhū ě , xī jiē tuì săn , wú găn dāng zhě

時諸比丘聞佛所說已,歡喜奉行。

shí zhū bǐ qiū wén fó suŏ shuō yǐ , huān xǐ fèng xíng .



# Ucapan Terima Kasih

Kami segenap panitia penyelenggara dengan ini mengucapkan terima kasih kepada para sponsor yang telah bersedia mendukung dan membantu terlaksananya acara lomba muda-mudi,

Dan Juga

Atas dukungan dan partisipasi dari saudara-saudari sedharma dari Vihara Vajra Bumi Sriwijaya maupun kepada donatur dan partisipan dari luar Vihara Vajra Bumi Sriwijaya baik yang berupa dukungan dana maupun berupa materi sehingga acara lomba muda-mudi selama liburan sekolah dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

Terakhir kami ucapkan selamat kepada para juara lomba.



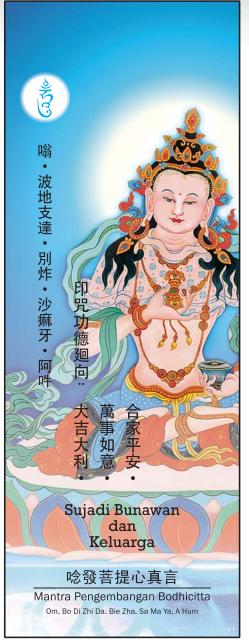


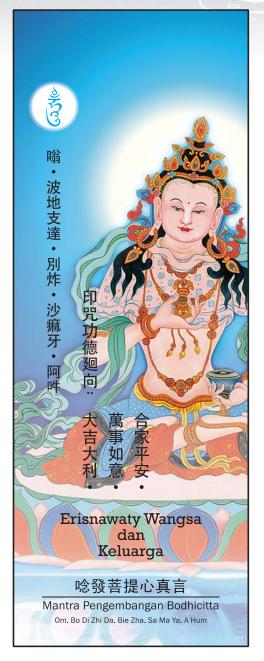




6. Suasana acara lomba menggambar

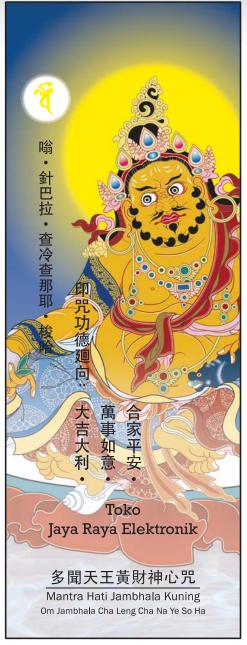












## Usai Upacara Akbar Musim Gugur Mahaguru Buddha Hidup Lian-Sheng Memimpin Upacara Akbar Homa Yaochi Jinmu yang Luar Biasa

Mahaguru Buddha Hidup Lian-Sheng melanjutkan upacara akbar penyeberangan musim gugur Ling Shen Ching Tze Temple yang berlangsung setahun sekali, juga memimpin sebuah upacara akbar "Namo Mahadewi Wuji Yaochi Jinmu" dan abhiseka di Rainbow Temple, hari itu sekaligus hari suci Mahadewi Yaochi Jinmu.

Pagi-pagi, orang-orang sudah berdatangan di Rainbow Temple, selain telah terkumpul lebih dari 70 acarya dari seluruh dunia, juga ada jajaran Dharmaduta, tamu kehormatan, umat sedharma, dan simpatisan dari berbagai negara di dunia yang berjumlah hampir 3000 orang yang antusias mendukung.

Di dalam aula homa dan tenda yang mengelilingi di keempat sisi sedari awal sudah penuh, di dalam aula utama Rainbow Temple dan di depan setiap altar mandala, juga ditaruh layar TV berukuran besar, juga khusus dipasang siaran langsung internet, saat itu, segenap siswa Zhenfo Zong di seluruh dunia pun mengikuti mudra tolak bala, pemberkatan, kemakmuran, dan penyeberangan yang diperagakan Mahaguru, bersama melebur ke dalam hati Namo Mahadewi Wuji Yaochi Jinmu dan api homa yang berkobar-kobar.

Upacara dimulai, hadirin menjapa mantra hati Guru, Dharmaraja dan para acarya memasuki tempat upacara di bawah sambutan hormat prosesi penjemputan Mahaguru. Arena upacara tampak agung dan megah. Sang MC lewat suara yang mantap dan merdu, memandu kita semua memasuki ritual homa yang luar biasa. Api homa menyala-nyala, mudra yang agung dan lancar yang diperagakan Buddha Hidup Lian-Sheng berfungsi tolak bala dan menanamkan berkah kepada para insan.

Dharmaraja dalam ceramah bertanya, mengapa Buddha Sakyamuni tidak berpesan pada Bodhisattva Manjushri yang nomor satu dalam kebijaksanaan atau Bodhisattva Avalokitesvara yang nomor satu dalam welas asih, Dharmaraja menjawab, sebab Sang Buddha menomorsatukan bhiksu, sehingga, Sang Buddha berpesan pada Bodhisattva Ksitigarbha yang memperlihatkan wujud bhiksu yang mulia.

Dharmaraja Buddha Hidup Lian-Sheng menuturkan: Zhenfo Zong harus sesuai dengan peraturan Buddha, yaitu: bhiksu/bhiksuni lhama berpegang teguh pada Buddhadharma, upasaka upasika melindungi Buddhadharma. Di masa yang akan

datang, Zhenfo Zong tidak akan ada lagi upasaka upasika yang menjadi acarya, bagi setiap upasaka-upasika yang berikrar menyeberangkan insan, serentak harus menjadi bhiksu/bhiksuni lhama dan memberikan sumbangsih, lewat pengukuhan Mahaguru baru bisa menjadi acarya!

Dharmaraja menyebutkan, dulu ajaran Tantra pada periode pemusnahan Agama Buddha selama kurang lebih 200 hingga 300 tahun, karena tidak ada bhiksu/bhiksuni lhama, baru bisa ada upasaka upasika menjadi acarya, Zhenfo Zong juga karena alasan yang sama, baru ada upasaka upasika menjadi acarya.

Mahaguru Buddha Hidup Lian-Sheng berharap seluruh upasaka upasika jangan menyalahkan Mahaguru, terlebih Mahaguru menunjukkan contoh Patriak VI Guru Hui-Neng pada saat mendapatkan jubah silsilah, setelah memahami hati dan menyaksikan Buddhata, Beliau tahu tidak boleh menyeberangkan insan dengan status upasaka, sehingga memperlihatkan wujud bhiksu.

Dharmaraja menuturkan: Zhenfo Zong mementingkan kesetaraan antara perempuan dan laki-laki, menomorsatukan bhiksu/bhiksuni lhama, Dharmaraja menyatakan: baik laki-laki maupun perempuan, di bawah usia 45 tahun, asalkan mencapai pencerahan, begitu menjadi bhiksu/bhiksuni segera diangkat menjadi Dharmaraja Acarya, tetap diberikan jubah silsilah; namun, jika di atas usia 45 tahun, asalkan mencapai pencerahan, begitu menjadi bhiksu/bhiksuni segera diangkat menjadi acarya, namun, hanya diberikan rompi naga.

Mahaguru menyebutkan Padmakumara Emas V.A. Shi Lian-Ming, Padmakumara Biru V.A. Shi Lian-Fu, Padmakumara Merah V.A. Shi Lian-Han, Padmakumara Jingga V.A. Shi Lian-He, Saudara De-Xiang dari Belanda, Saudari Yu Meng-You, semua adalah siswa Zhenfo Zong yang telah mencapai pencerahan, di lain kesempatan akan dianugrahi jubah silsilah kepada V.A. Shi Lian-He. Mahaguru juga memuji Acarya Lian-Zhen dan Acarya Lian-Lai yang baru diangkat atas teladan tanpa pamrihnya.

Mahaguru dengan sungguh-sungguh mengajarkan siswa untuk menjadi teladan umat dengan sebaik-baiknya, menekuni Sadparamita, Sadhana Anasrava, Sadhana Bindu, Sadhana Kundalini, Membuka Cakra Hati, memahami hati dan menyaksi-kan Buddhata, itulah yang terpenting.

Mahaguru memperingatkan siswa untuk tidak mengutarakan esensi pencerahan kepada pihak ketiga, orang yang mengutarakan dan orang yang mendengar, sama-

sama harus memikul dosa berat, keduanya harus turun ke neraka, orang yang mencapai pencerahan hanya bisa menunjukkan, tidak boleh langsung mengutarakan titik berat pencerahan, atau sama-sama turun ke neraka Vajra!

Mahaguru menyatakan, setelah cerah harus selaras dengan syarat pencerahan, tutur kata dan perbuatan harus sesuai dengan pencerahan, sesuai dengan hati Bodhi, hati Madhyamika, dan hati meninggalkan duniawi dalam ajaran Tantra.

Dharmaraja berharap tongkat estafet Zhenfo Zong bisa dipegang oleh anak-anak muda, juga memotivasi setiap bhiksu/bhiksuni Lhama, asalkan memberikan sumbangsih dan berusia muda, Mahaguru pun berharap mereka menjadi acarya. Mahaguru menyatakan: setiap bhiksu/bhiksuni Lhama adalah Padmakumara, bhiksu/bhiksuni Lhama juga boleh menyeberangkan insan, Acarya tak lebih hanya ditambah sebuah mahkota PancaBuddha saja.

Terakhir, Mahaguru memotivasi setiap siswa mulia, baik yang telah cerah, bhiksu/bhiksuni lhama, acarya, pandita dharmaduta, pandita lokapalasraya, upasaka-upasika, semua mengemban tanggung jawab, semua harus menyeberangkan insan luas, hati yang tenang dengan sendirinya akan teduh.

Selanjutnya, Sdri. Wu Shu-Mei dan Sdr. Lin Kai-Fu mewakili Daden Culture Taiwan, menyumbang lebih dari 27.000 USD kepada Sheng-Yen Lu Foundation, diwakili Presiden Fo-Ching Lu untuk menerimanya.

Tak lama kemudian, Acarya, Bhiksu Lhama, dan umat sedharma Zhenfo Zong Indonesia mengadakan ritual memohon Dharma yang sederhana dan juga megah, memohon Mahaguru dan Gurudhara hadir di Indonesia untuk membabarkan Dharma.

Usai upacara, setelah Dharmaraja Buddha Hidup Lian-Sheng menganugrahi abhiseka tritunggal dari Sadhana Yidam Yaochi Jinmu, Sadhana Tubuh Pengganti Yaochi Jinmu, dan 7 Mahasadhana Yaochi Jinmu, saat semua orang dengan hormat mengantarkan Dharmaraja, delapan kelompok dewa dan naga juga bersama-sama bersyukur pada Mahaguru Buddha Hidup Lian-Sheng, sekali lagi memercikkan amrta, membersihkan rintangan karma setiap siswa, juga merupakan welas asih Mahaguru membimbing siswa untuk bisa mencapai tanda positif memahami hati, menyaksikan Buddhata, dan mencapai kebuddhaan dalam tubuh sekarang.

## Serba-Serbi Upacara Akbar Penyeberangan

Upacara agung Transmisi Sadhana Bhagawati Mahamayuri Vidyaraja yang dihadiri oleh hampir tiga ribu orang telah selesai dengan sempurna, namun, di balik kesuksesan selalu ada banyak Dharmadhuta dan umat relawan yang diam-diam memberikan kontribusi dan sumbangsih tanpa pamrih.

Malam sebelum upacara, Mahaguru yang sibuk demi para insan menyempatkan diri hadir langsung untuk patroli arena upacara, memberkati altar mandala dan bahan persembahan, serta mengetes audio di arena upacara. Mahaguru kuatir efek suara kurang baik di keempat pojok yang paling ujung, saat tes audio, Mahaguru memberi aba-aba dengan mengangkat tangan, momen itu sempat dipotret oleh seorang umat sedharma dari mancanegara yang baru saja tiba, dalam foto terlihat telunjuk kiri Mahaguru mengeluarkan sinar merah besar, semua takjub dengan sinar kasih sayang universal yang terpancar di ujung jari Mahaguru dan semua berebut menyaksikan foto tersebut.

Waktu belum menunjukkan pukul 10.00 pagi, Mahaguru justru telah hadir dalam rangka kegiatan tanda tangan buku ke 209 "Mata Mara" yang digelar di tempat upacara, selama lebih dari dua jam, Mahaguru telah menandatangani lebih dari 1200 buku baru, menghabiskan tiga pena baru untuk tanda tangan. Jerih payah tanpa pamrih dari Mahaguru telah memancarkan semangat-Nya dalam menyeberangkan insan yang didasari maitri, karuna, mudita dan upeksa.

Di tempat upacara, selain seperti biasa banyak *stand* peralatan sembahyang serta pameran buku dan lukisan Mahaguru, Sheng-yen Lu Foundation yang baru berdiri, pada tanggal 29 Agustus telah menyumbangkan 20.000 USD kepada korban bencana banjir 88 di Taiwan, pada upacara akbar kali ini juga resmi menggelar *stand*. Mahaguru dan Gurudhara juga sempat memasukkan dana sendiri dalam jumlah besar ke dalam kotak dana.

Daxing juga menyediakan rangkaian cinderamata Mahamayuri Vidyarajni kali ini untuk dilelang, serta mendanakan seluruh perolehan sebesar 27.586 USD tanpa dipotong modal kepada Foundation, mudah-mudahan sedikit demi sedikit, lamalama jadi bukit. Bahkan, Ling Shen Ching Tze Temple Chicago Chapter menjadi

pelopor dengan menyumbang 50.000 USD kepada Foundation, Bodhicitta dan semangat melindungi mereka adalah teladan yang mengharukan khalayak.

Pemasangan teknologi internet audio dan video, altar mandala, Dharmasana yang penuh bulu merak, penataan bahan persembahan di tempat upacara, semua harus rampung dengan menaklukkan batas waktu sewa Lynnwood Convention Center yang hanya sehari semalam saja. Sementara, jerih payah bagian dapur bisa kita saksikan bersama, ketua bagian dapur Sdri. Zhang Gui-Mei, selain berterima kasih kepada umat yang baru bergabung atas inisiatif sendiri untuk membantu, juga berharap lebih banyak lagi umat berusia belia yang berniat luhur bersama-sama meneruskan jabatan yang dapat memberikan manfaat kepada insan dan menjalin karma baik dengan khalayak luas melalui masakan yang lezat.

Upacara kali ini, bagian pendaftaran, bagian pelantunan, bagian penyambutan Guru, bagian penerjemahan, bagian pelayanan humas, bagian dokumentasi, bagian urusan rumah tangga, bagian keamanan, bagian penyediaan minuman, bagian pembakaran kertas sembahyang, bagian pembelian, bagian merangkai bunga, dan lain-lain yang berjumlah lebih dari 20 bagian yang terdiri dari berbagai jajaran Dharmaduta dan umat sedharma yang telah berpengalaman dalam berbagai ajang upacara, mereka menjalankan tugas dan tanggungjawab masing-masing dengan sepenuh jiwa, berniat luhur memberikan sumbangsih dan manfaat kepada insan tanpa keluh kesah.

Pihak penyelenggara Ling Shen Ching Tze Temple dengan tulus menghaturkan terima kasih kepada seluruh umat relawan yang berniat luhur dan umat yang jauh-jauh datang untuk mendukung atas jerih payah dan kontribusinya, karena adanya dukungan dari khalayak barulah bisa bersama menyukseskan upacara yang luar biasa ini. Juga berterima kasih kepada Mahaguru Buddha Hidup Lian-Sheng atas ikrar agung mahamaitri dan mahakaruna untuk menetap di dunia dan membabarkan Dharma, sehingga jodoh Dharma kita baru bisa sempurna untuk merealisasikan Sadparamita, terbebas dari tumimbal lahir, dan bersama mencapai Siddhi kelahiran teratai.

Om Mani Pad Me Hum

# Kontak Batin Tingkat Tinggi

-Maha Arya Acarya Lian-Sheng-

Kontak batin sejati adalah pengalaman asli. Anda akan dikelilingi sinar pelangi, Tubuh anda memancarkan cahaya dan terang. Anda akan merasa bahwa anda adalah Yidam. Ia tidak akan jauh dari anda. Rupa agung dari seorang Buddha disebut sebagai "Fo Man" dalam Tantrayana. Bila anda bisa beryoga selalu dengan Yidam anda, sebuah "Fo Man" akan terbentuk.

Anda akan bicara dan bertingkah laku sebagai seorang Buddha. Ini adalah kontak batin sejati. Banyak orang mengatakan bahwa mereka mengalami kontak batin.

"Oh, saya mengalami kontak batin. Saya merasa sejuk sekarang." (Mungkin setelah makan es krim).

"Oh, saya hari ini mengalami kontak batin karena saya merasa sejuk, besar, dan santai sekarang."

"Oh, saya akhirnya mengalami kontak batin."

Tapi keesokan harinya, sewaktu segala masalah datang bertubi-tubi, mereka merasa hidup mereka menderita. Ini bukanlah kontak batin.

Sewaktu ada penyatuan (yoga, kontak batin), sinar dan pelangi akan mengelilingianda, dan Dharmapala-anda akan ada disana untuk melindungi. Setiap kali saya makan, saya beranjali dan menawarkan makanan itu kepada para Dharmapala. Saya tahu persis bahwa mereka ada disana untuk menikmati persembahan saya. Bahkan, ini bukan hanya sekedar perasaan. Saya dapat benar-benar melihat mereka. Saya dapat meminta mereka melakukan sesuatu untuk saya. "Oh, sesuatu mengganggu saya. Dharmapala saya, tolonglah saya." Dharmapala saya akan segera mengurus masalah itu. Saya tidak perlu khawatir tentang masalah itu lagi karena semua keinginan saya dikabulkan. Kata "tolonglah saya" mempunyai kekuatan yang sama dengan kalimat Taois "laksanakan perintah ini segera". Bila anda adalah seorang Vajra Guru sejati, apa yang anda katakan adalah sebuah perintah. Begitu Dharmapala anda menerima perintah anda, ia akan segera melaksanakan tugasnya itu.

Suatu kali saya sangat menginginkan rompi naga. Setelah berpikir demikian, Dharmapala saya masuk ke pikiran siswa-siswa saya dan berkata kepada mereka, "Hei, cepat buatkan sebuah rompi naga dan berikan pada Maha Acarya mu." Mereka semua

segera memesan rompi naga. Saya punya lebih dari 200 rompi naga sekarang. Setiap hari saya pakai yang baru. "Menyampaikan keinginan" itu sangat penting. Seorang Vajra Guru mendapatkan apa yang ia inginkan dengan menyampaikan keinginanya.

Bila anda dapat melihat Dharmapala kalian setiap kali anda memejamkan mata, anda mengalami kontak batin. Seorang "Fo Man" segera muncul begitu anda beryoga dengan Yidam anda. Anda bukan lagi manusia biasa, anda dapat dikatakan sebagai seorang Buddha permanen.

Sebagian orang bertanya, "Apa yang terjadi bila kau ingin pergi ke toilet? Jangan katakan Buddha juga buang air."

"Tak ada salahnya dengan hal itu. Asalkan anda berpikir bahwa Buddha sedang makan sewaktu anda makan. Budha sedang duduk diatas bunga teratai sewaktu anda sedang duduk di toilet. Ini adalah kelakukan-kelakuan agung."

Bila anda dapat memandang dengan cara ini, maka "Fo Man" akan muncul. Begitu anda menyatu dengan Yidam anda, anda tidak terpisahkan darinya. Bila anda berhasil melatih "Anuttara Yoga" dalam Tantrayana, anda dapat dikatakan sebagai seorang Buddha permanen yang telah mengalami banyak tingkat kontak batin.

Itu saja untuk hari ini.

Om Mani Pad Me Hum.

## Upacara Akbar Penyeberangan Buddha Amitabha Tahun Jichou yang Diadakan Ling Shen Ching Tze Temple Mahaguru Pertama Kali meng-Transmisi Mahasadhana Avineka Bhagawati Mahamayuri Vidyaraja

Ling Shen Ching Tze Temple mengadakan Upacara Akbar Penyeberangan dan Tolak Bala Buddha Amitabha Tahun Jichou dan Mahaguru meng-transmisi langsung Mahasadhana Avineka Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni secara megah. Upacara akbar penyeberangan Buddha Amitabha kali ini dipimpin oleh V.A. Shi Lian-Ning, mengundang Mahaguru Buddha Hidup Lian-Sheng meng-transmisi langsung Mahasadhana Avineka Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni. Hampir 3000 siswa mulia dari berbagai negara di dunia demi memohon Mahasadhana, datang jauhjauh untuk mendukung. Ling Shen Ching Tze Temple juga membuat siswa Zhenfo Zong di seluruh dunia beruntung karena dapat bersama-sama mengikuti upacara lewat upaya siaran langsung internet.

Sebelum upacara dimulai, Presiden Sheng-Yen Lu Foundation -- Dr. Fo-Ching Lu membacakan surat restu Walikota Negara Bagian Washington -- Christine Gregoire. Selanjutnya, Dr. Fo-Ching Lu mewakili Sheng-Yen Lu Foundation memberikan kata sambutan, ia pertama-tama melaporkan pada hadirin bahwa Foundation dengan semangat pelayanan tanpa pamrih melakukan amal berskala luas atas dasar welas asih Buddhisme, serta berasaskan kesehatan, perawatan, dan pendidikan. Demi Topan Morakot kali ini, Sheng-Yen Lu Foundation pertama-tama menyumbang 20 ribu USD, bahkan menaruh kotak dana di tempat upacara, seluruh dana sponsor di dalam kotak dana pada hari upacara disumbangkan kepada Lotus Light Charity Society Taiwan, untuk melanjutkan upaya membantu seluruh keluarga korban topan merehabilitasi kampung halaman mereka. Dr. Fo-ching Lu menyebutkan, kelak Sheng-Yen Lu Foundation akan menuju ke arah kerjasama sepenuhnya dengan unit sosial Zhenfo Zong untuk menghimpun seluruh kekuatan dan menjalankan lebih banyak kebajikan.

Beliau sendiri juga mewakili Sheng-Yen Lu Foundation menghaturkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Daden Culture dan Daxing atas kegiatan hibah kali ini yang seluruh dana hibahnya disumbangkan kepada Foundation tanpa dipotong modal. Ling Shen Ching Tze Chicago Chapter juga menjadi pelopor mendukung Foundation lewat tindakan nyata, pertama-tama menyumbang dana sebesar 50 ribu USD, dengan harapan agar setiap tempat ibadah dan umat sedharma Zhenfo Zong dapat mengembangkan kekuatan persatuan, bersama menggalakkan misi sosial.

Ketua Taipei Economic and Cultural Office in Seattle -- Duta Besar Liao Dongzhou, juga khusus hadir mengikuti upacara akbar Zhenfo Zong. Di dalam kata sambutan, Beliau khusus berterima kasih kepada Ling Shen Ching Tze Temple dan Sheng-Yen Lu Foundation yang pada hari sebelumnya bekerja sama dengan Perdagangan Taiwan mengadakan penggalangan dana membantu korban Topan Morakot 88 di kawasan bencana Taiwan. Alhasil telah terhimpun dana sebesar 160.000 USD lebih, jumlah dana bantuan korban bencana ini merupakan yang tertinggi di antara 6 negara bagian kawasan timur laut.



Buddha Hidup Lian-Sheng demi para siswa mulia yang berniat luhur menjadi bhiksu/ni, menganugrahi "Sila Upasampada" yang berharga, 7 orang siswa bhiksu/bhiksuni antara lain: Vajracarya Shi Lian-Zhen (dikukuhkan sebagai Padmakumara

Hitam), Vajracarya Shi Lian-Fu (dikukuhkan sebagai Padmakumara Biru), Lhama Shi Lian-Dong, Lhama Shi Lian-Ling, Lhama Shi Lian-Chu, Lhama Shi Lian-Chi, dan Lhama Shi Lian-Long. Mahaguru juga menganugrahi jubah silsilah "Jubah Dharmaraja" kepada siswa yang mencapai pencerahan -- Vajracarya Shi Lian-Fu, Beliau memotivasi setiap siswa bhiksu/bhiksuni lhama wajib menghormati Guru, menghargai Dharma, berlatih sungguh-sungguh, serta gigih menyeberangkan insan dengan toleransi yang luas. Selanjutnya, Mahaguru berwelas asih menganugrahi Sila Bodhisattva upasaka-upasika, Beliau mengajarkan siswa penerima sila: "Sila Bodhisattva" adalah sila agung Agama Buddha Mahayana, hanya boleh menaati Sila, tidak boleh mengabaikan Sila, juga harus membangkitkan Mahabodhicitta, setiap hari harus mengutamakan kepentingan orang lain untuk mencapai tingkat Bodhisattva sejati. Di dalam upacara, 2 pasang mempelai di bawah pemberkatan Mahaguru dan Para Buddha Bodhisattva, juga merampungkan ritual pemberkatan pernikahan dengan sukses dan sempurna.

Usai upacara hikmat yang diselimuti suara mantra, Vajracarya Shi Lian-Ning dalam ceramah, sungguh-sungguh berpesan pada para siswa pemohon Dharma untuk menjadikan esensi mudra, mantra, dan setiap ritual yang Mulacarya transmisikan sebagai satu-satunya tempat berlindung. Sadhaka pemohon Dharma harus memohon Dharma dengan hati yang tidak sombong, mengembangkan hati bersih yang luas tak terhingga, melakukan visualisasi tempat tinggal sempurna, budi Buddha sempurna, keluarga sempurna, dan Dharma sempurna, saat berlangsungnya visualisasi transmisi Sadhana akan eksis selamanya.

Selanjutnya adalah ceramah transmisi Sadhana "Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni" dari Dharmaraja Mahaguru Lian-Sheng yang telah dinanti-nantikan berlaksa-laksa orang. Di dalam ceramah, Mahaguru menyebutkan bahwa "Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni" adalah "Tubuh Setara" dari Buddha Vairocana, "Sambhogakaya" dari Buddha Amitabha, dan "Nirmanakaya" dari Buddha Sakyamuni. Kontak yoga dengan Bhagawati Mahamayuri Vidyaraja berarti kontak yoga dengan banyak Buddha, lewat "mahabala" dari banyak Buddha, maka karma tetap dapat diubah. Mahaguru juga megajarkan bagaimana menekuni mantra, mudra, persembahan, visualisasi, dan rumus Sadhana Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni. Mahaguru bahkan berwelas asih mentransmisikan sadhana-sadhana tolak bala, meningkatkan kemakmuran, cinta kasih, penyembuhan, memberantas setan siluman, dan lain sebagainya, mengajarkan siswa bagaimana bersadhana untuk menghindari bencana alam dan kesulitan hidup para insan, merupakan Mahasadhana luar biasa yang

langka selama ratusan tahun.

Acarya yang hadir pada hari itu antara lain: Guru Dhara V.A. Lian-Xiang, Acarya Shi Lian-Ning, Acarya Shi Lianhua Dehui, Acarya Shi Lian-Man, Acarya Shi Lianhua Chang-Ren, Acarya Shi Lianhua Chang-Zhi, Acarya Shi Lian-Deng, Acarya Lian-Huo, Acarya Lian-Shi, Acarya Lian-Zhu, Acarya Lian-Bao, Acarya Lian-Miao, Acarya Shi Lian-Chuan, Acarya Shi Lian-Yin, Acarya Shi Lian-Wang, Acarya Shi Lian Seng, Acarya Shi Lian-Jie, Acarya Shi Lian-Hong, Acarya Shi Lian-Wen, Acarya Lian-Zhi, Acarya Shi Lian-Ci, Acarya Shi Lian-Ting, Acarya Shi Lian-Gao, Acarya Shi Lian-Zhi, Acarya Lianhua Shao-Dong, Acarya Shi Lian-Yi, Acarya Shi Lian-Ming, Acarya Shi Lian-Fu, Acarya Lianhua Li-Hui, Acarya Shi Lian-Zhe, Acarya Shi Lian-Yuan, Acarya Shi Lian-Zi, Acarya Shi Lian-Long, Acarya Shi Lian-Han, Acarya Shi Lian-Xiong, Acarya Shi Lian-Xing, Acarya Shi Lian-Qiao, Acarya Lianhua Pei-Wen, Acarya Lian-Qing, Acarya Shi Lian-Hui, Acarya Shi Lian-Xin, Acarya Shi Lian-Lai, Acarya Lian-Jian, Acarya Lianhua Cheng-Zu, Acarya Shi Lianhua Sheng-Fa, Acarya Shi Lian-Tai, Acarya Shi Lian-Jin, Acarya Shi Lian-Yi, Acarya Shi Lian-Yun, Acarya Shi Lian-Zhi, Acarya Shi Lian-Mi, Acarya Shi Lian-Yuan, Acarya Shi Lian-Zu, Acarya Shi Lian-Fei, Acarya Shi Lian-Jie, Acarya Shi Lian-Ying, Acarya Shi Lianhua Hui-Jun, Acarya Shi Lian-Shi, Acarya Shi Lian-Hai, Acarya Lian-Chong, Acarya Shi Lian-Zhe, Acarya Shi Lian-Zai, Acarya Shi Lian-Yue, Acarya Shi Lian-Ye, Acarya Shi Lianhua Le-Zhi, Acarya Shi Lian-Xie, Acarya Lian-Xin, Acarya Shi Lian-Qian, Acarya Shi Lian-Sheng, Acarya Shi Lian-Qi, Acarya Shi Lian-He, Acarya Shi Lian-Chang, Acarya Lianhua Jing-Xiang, Acarya Shi Lian-Zhen, Dharmacarya Lianhua Chun-Lian, Dharmacarya Shi Lianhua Bi-Zhen.

Penyelenggara upacara kali ini -- Ling Shen Ching Tze Temple, dengan tulus bersyukur pada Mulacarya Mahaguru Lian-Sheng yang berwelas asih mentransmisikan langsung Mahasadhana dan abhiseka berharga yang sangat luar biasa, di sini juga khusus berterima kasih kepada seluruh tamu kehormatan yang hadir atas kedatangan dan restu yang disampaikan lewat kata sambutannya. Terlebih, terima kasih kepada seluruh Acarya, Dharmacarya, Lama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya dan para umat sedharma dari berbagai negara di seluruh dunia yang datang mendukung. Karena antusiasme kalian menghormati Guru dan melindungi Dharma adalah daya penggerak utama atas kesuksesan dan kesempurnaan upacara setiap tahunnya. Kami berdoa sedalam-dalamnya semoga arus Dharma Zhen-Fo bisa diwariskan turun-temurun dalam setiap kehidupan dan setiap zaman di hati setiap siswa mulia.

都 是 份 力 量 , 專 體 万. 相 專 結 能 發 出 大 家 互 助 合 作 的 力 量

也風新金盧 盧 受成會勝 洶勝 力難 立捐彥湧 者 的助佈的佈 幫 助 蕬 , 2 施 土施 他 之 善 萬 基 後 美金流 佈 會 元會 幾 施 基給 稟分 盧 金駐 持鐘 佛 誘 會西 著就 過 雅 奪 以圖 飢去 灣慈 幾 致 華 悲 飢 光為經 條說 , 懷 濟 ; 的 命 德 文 溺 2 化 會精 1 ; 神 辦 溺 贈救事的 民 前 每度處精 莫 眾 天 的神活 生救 需 克 , 災 協要 我賬助的 風 們 戶救 個 災切成 獻 , 上盧 的 誠勝 實 彥 作 災 子 非 完常 民的佈 0 愛施我全 心基謹消 重 望 關金代失的 懷會 表 大 了 水 家颱是基 0

義難空村真 一莊佛 的 事永直 宗 ; 情遠 在 住創 不循 辦 = 斷環 老 百根 的 0 姓本 佛 但經 住傳 中 承 ; 間有提 壞 提 = 到像 師 聖 情 大三 這 尊 蓮 灾 義 災, 生活 有 \_ 八 小三 佛 八水災 , 盧勝 災  $\Box$ , 地 下 球 詞 子 間有 說 的地沒 有 震 佛 義水 1 經 愛 災 ; 中 火 提 災 到 = 沒 風 成 來災有 住 , 做 7 壞 非世 空 0 界成 ; 有的住成 意災壞

0

接 著 家 受灣駐 相 的鞠 苦 8 襾 佈躬 雅 8 施以 人水 昌 表 災 臺 , 謝請是北 É 經 然 家 濟 0 發界文 大 出必化 愛然 都 辦 在 發 1 修 生 處 , 之 福 幫助 廖 修 東 慧 台 0 周 灣 西 處 雅 長 的 災給我們 昌 ||災民 致 的我 詞 ,我代表 說 們是 ; 看 訓 到人間 剛 在 台灣 趕 幸福 完 的 人民及受苦的 光明 兩 場 面 賑 , 亦 籌 民 款 眾不活 做跟忘動

全 美 電 視 卓 鴻 儀 董 事 長 致 詞 說 ;

# 台灣88賑災 無論多少 都是愛心西雅圖雷藏寺訊>僑民一條心



社 會 道 重 0 與路的 0 海坍 9 方 年 僑 , 8 甚至土 (水災) 民 紛 8 紛 發 石 莫 0 起 流 滔 拉 捐 掩 滔 克 款埋洪 圇 賑災 全 流 風 村 重 活 0 淹 創 沒 動 造 東 1 , 成台灣東、 台 南台灣許多村鎮 以愛心與關切提供人道援助 灣 與 南 南 灣 部 5 , 災 , 0 情 年 民流離失所, 來最重 稱 橋 0 年 斷 來 或 際毀 最

活 勝 動 彦 於 佈 2 施 基 0 金 0 9 會 年 , 8 西 月 雅 2 哥 9 雷  $\exists$ 藏 星 寺 期 與 六 西 下 雅 啚 3 台 時 灣 至 商 5 會 時 聯合 在 西 舉 雅 辨 温 華僑文教中 愛心 8 8 捐 款 賑 0 災

賑 佛 災 及計 捐 駐 款 儷 西 活 雅 抵 動 啚 達 當 臺中天 北 經 會 午 濟 場 約 文化 2 西時 辦 雅 4 事 昌 5 處 雷 分 廖 藏 , 東 慈 寺 周 悲 處 持 的 長 釋 師 亦紛 蓮 尊 花 紛抵 德 百 輝師 達 <u>B</u> 師 及 盧 ` 勝 眾 彥 師佈 與 施 基 法 金 師 會 總 裁

賑 災時 捐 , 款司 活儀 台 動 灣 商 會 秘 書 長 劉 琴崗 先 生 首 先 歡 迎 大 家 的 來 臨 , 積 極 參 與 愛 8 8

我大數首 慈 雨的先 無悲 是房由 僑 的居 屋西 光美情 和雅 芒 國的家 哥 庭 , 西 雅 發 但 藏 , 是卻 몲 愛的 喚 的熱量的儒民在 間確 持 表著 實 更 一,將我們如果有愛的! 蓮 我們 多 花 德 的 的慈悲心 輝 拳 !這正是宇 的 拳之心 師 心意 , 致詞 就是要大家能 懷 ; 說 點點滴滴 天災 宙間 表著我們 是慘 8 切現象 , 夠 烈的 8 彙聚起 的關 互相激勵  $\exists$ 的 給我們 懷 但 這 來 捐 的啟示 助給 互相鼓 確 , 淹 0 舞 品 沒 暖 的 的 , 發 天

著 西 雅 昌 台 /灣 商 會 黄 雅 華 會 長 致 詞 說 ; 感 謝 大家發心支持 , 不 論 多 少 , 都是愛心

接

的在之徵正承更 加眾寶時是信為 輪 2 物殊 的 0的勝 , 還 驚 0 時難 有 歎 輪得 法 0 讚 脈年金的 點美 傳在剛是 利中 承香鏈 益 的港 , , 信時賜佛 師 福還 佛 物輪 解 金給特 其剛西別 說 珍大雅從 這 法圖真 兩 條 之會雷佛 金 意時藏密 剛 ,寺苑 鏈之 實吐和取 在登彩出 珍 是達虹兩 貴 無爾雷件 法吉藏珍 : 用師寺貴 有 緣 金公在的 得 錢特法法 到 來別會寶 者 衡訂上 不 量製義 但 的贈賣兩 得 送 0 到 真給這代 真 正師兩表 佛 是尊條真 傳 無 ,金佛 價象鏈傳 承

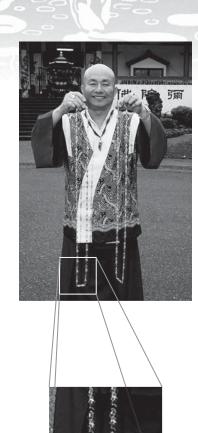
師

條

放者者 置戴戴 在在在 家身身 中上上 切 一病 滿定業結往、 界生災 佛難 全 護淨部 平土消 ;除 ;

可保 以證 守國 安

眾 -弟子 聞 說 , 皆 歡 喜 讚 歎 , 嘆未 曾有



金剛鏈

#### 賜 宗 福委 會 西 雅 訊 啚 雷 聖 藏 尊 寺 以 和 傳 承 虹 信

隨繞雅 同佛圖 師後訊 佛 , 散懂蓮 步 人訶 性一 師的 佛 細晚 興 া 餐 致剛後 盎好的 然 停 西 的 城 7 告訴煙雨潭 佛 家 高 舉 , 雙 最 是 手 說喜 , 雨 後 的尊 空帶 氣領 好大 新家 鮮拜 啊 佛

歡極

西

喜

僔

祥在 平家義太天 安中賣 上師 老 君 書 用 切來 , 的贊有 邪助令道 魔宗在符 委此 魑會 魅 諸 西邪 雅降 魍 圖服 輛 雷 藏 萬 阿寺祟 及立 彩除 虹 類雷 的藏這 全 寺 部 道 0 退師符 散佛將 解在 整釋此 個說次 家 : 力 宅這 月 三份 非道超 常符度 的 法 吉掛 會



此符式樣版權所有,謹供參考

大打

家太



# Sutra Bakti Anak

62 ~ 64



只要孩兒睡得好,自己受冷受凍並不介意! 母親的雙乳,是孩兒的聖殿,帶給孩兒溫暖與健康! 母親為照顧幼兒,常以兩袖為孩兒遮擋風寒.....。

"Asalkan anaknya dapat tidur dengan nyenyak, sang ibu sendiri tidak merasa keberatan walaupun harus menderita kedinginan!"

"Sang ibu dengan senang hati menyusui anaknya, karena susu ibu adalah makanan yang bergizi, sehingga anaknya dapat tumbuh sehat kuat!"

"Sang ibu selalu menjaga dan melindungi anaknya, sering sekali dengan kedua tangannya beliau menggendong, mendekap anaknya untuk memberi kehangatan kepada mereka....."





# Sutra Bakti Anak

65 ~ 67



父母為照顧幼兒,博取孩兒的歡心,快高長大。 母親時常吃不安,睡不安。

> 第六頌揚「哺乳養育」的深恩: 慈母的恩德如大地持載:滋生萬物!

嚴父的恩德如天之覆蓋廣坡, 濨潤眾生。父母愛子之心都一樣。

"Para orang tua dengan senang hati menjaga anak-anaknya, mereka sering melakukan hal-hal yang membuat anak-anaknya gembira, dan mereka berharap anaknya cepat tumbuh dewasa. Terutama sang ibu, baik makan maupun tidur selalu merasa tidak tenang."

"Kemuliaan yang terpuji dari budi kebaikan sang ibu yang dalam yang keenam adalah: 'Beliau bersedia menyusui dan membesarkan anaknya. ' Sang ibu yang pengasih, budinya bagaikan bumi, yang memberi pertumbuhan untuk segala macam tanaman!"

"Sang ayah yang agung, budinya bagaikan langit yang melindungi dari atas. Kasih sayang dari para orang tua terhadap anaknya semuanya adalah sama."



# Sutra Bakti Anak

68 ~ 70



父母的深恩亦皆相同。只要你是父母的兒女, 無論長得多醜,他們永遠不會嫌你醜。

更不會怒目相對,就是你手腳卷曲行動不靈,他們也不會厭惡你。

相反地,父母更加憐愛照顧你,就因為你是父母的心肝寶貝兒子。 父母的恩情何其偉大!

"Budi kebaikan orang tua sangat dalam dan bersifat adil. Yang lahir menjadi anaknya, meskipun berparas tidak cantik ataupun jelek, mereka selama-lamanya tidak akan pernah mengkritik anaknya sapatah katapun!"

"Bahkan tidak pernah menyalahkan anaknya, walaupun anaknya lahir cacat tangan ataupun kaki. Para orang tua tidak pernah mengeluarkan kata-kata yang kasar untuk menyalahkan anaknya!"

"sebaliknya, para orang tua akan bertambah mengasihi dan menyanyangi anakny. Karena anaknya merupakan buah hati kasih sayang dari para orang tua. kasih sayang orang tua benar-benar maha besar!"



@ @ @

## Tatacara Bersarana

Untuk bersarana pada Maha Arya Acarya Lian-Sheng dapat langsung berkunjung ke Vihara atau Cetya yang ada di kota atau wilayah anda.

Bagi Anda yang ingin bersarana namun di kota atau wilayah Anda tidak terdapat Vihara atau Cetya Satya Buddha (Zhenfo Zong) dapat melakukan cara seperti dibawah ini.

Menulis surat permohonan Abhiseka dengan format sebagai berikut:

- Nama
- Tempat, tanggal lahir
- Alamat sekarang
- Umur :

Kirimkan ke: Zhen Fo Mi Yuan (Mandalasala Satya Buddha)

Master Sheng-Yen Lu 17102 NE 40<sup>th</sup> Ct. Redmond, WA 98052

U.S.A

Juga dapat dikirimkan melalui Vihara Vajra Bumi Sriwijaya atau juga dapat melalui website yang dikelola Vihara Vajra Bumi Sriwijaya www.shenlun.org

Setelah mengirimkan surat, Pada tanggal 1 (che it) atau tanggal 15 (cap go) Lunar/imlek Pukul 07.00 pagi bersujud dalam sikap anjali dan menghadap kearah matahari terbit menjapa (membaca) Mantra Catur Sarana sebagai berikut:

#### "NAMO GURUPHE. NAMO BUDDHAYA. NAMO DHARMAYA. NAMO SANGHAYA"

diulang sebanyak tiga kali. Kemudian memohon Maha Arya Vajra Acarya Lian-Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

Setelah melakukan tata cara diatas disarankan untuk mencari petunjuk kepada seorang Bhiksu Lhama (Fa Shi) atau Vajra Acarya (Shang Shi) Satya Buddha (Zhenfo Zong) agar dalam bersadhana tidak terjerumus informasi yang tidak benar.

# Berpartisipasi dalam Dharma

Dalam mengusung misi menyampaikan Dharma dan demi mempererat tali jodoh umat kepada Buddhadharma. Tim *DharmaTalk* terbuka untuk saran dan ide dari semua kalangan. Bersamaan dengan ini untuk dapat terus tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik, Tim *DharmaTalk* membutuhkan dukungan dari semua pihak baik yang berupa materi (mis: donasi dan barang) atau non-materi (ide, cerita dan pengalaman pribadi) sehingga kedepannya *DharmaTalk* dapat terus berbenah dan menjadi lebih sempurna sebagai media penyampaian Dharma.

Bagi para saudara/i sedharma maupun saudara/i yang bersimpati dalam usaha penyampaian Dharma ini dapat berpartisipasi dengan:

- » Berpartisipasi dalam tim *DharmaTalk*
- » Mengirimkan cerita pengalaman kontak batin yang dialami.
- » Mengirimkan cerita yang mengandung Dharma yang berkesan bagi anda.
- » Mengirimkan Foto/gambar unik yang berhubungan dengan Buddhadharma.
- » Berpartisipasi dengan kolom sutra/mantra.
- » Ber-DharmaDana dengan sebagian kecil dana pribadi anda.

Semua bentuk partisipasi dapat langsung disampaikan ke Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya atau dapat juga di kirimkan melalui pos atau email. Untuk DharmaDana dapat di transfer ke:

Bank	BCA	MANDIRI	
A/C	045 063 5324	112 000 564 1365	
A/N	Mei Yin	Joni	
*Nama dan hukti transfer mohon di fay ke no. 0711-320 124			

\*Nama dan bukti transfer mohon di fax ke no. 0711-320 124 atau dapat disampaikan langsung ke Pandita Herlina di Vihara VVBS

Semoga kebajikan yang diperbuat akan menuai pahala yang luar biasa.



# कें ज़ः हुँ गुर् हुः तः जाः नः याः याः मः यह यह यह वह हुँ

嗡。啞吽。古魯貝。啞訶薩沙嗎哈。蓮生悉地。吽 Om A Hum Guru Bei Ahe Sa Sha Maha Lian Sheng Xi Di Hum

#### GATHA PENYALURAN JASA\_

Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha Semoga Pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana Semoga Pahala ini dapat menyebarkan benih kebajikan bagi semua makhluk Semoga Pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai kebuddhaan Semoga Pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya prajna

1. VVB Silampari	19. Irwan	37. Wahyudi
2. Alm. Chen Guo Mei	20. Jesslyn So	38. Yenli
3. Abeng	21. Kwe Hong San	39.
4. Acun	22. Lia	40.
5. Archie	23. Lian Hua	41.
6. Ayung	24. Melianty The	42.
7. Cahyadi	25. Michelle A. Bunawan	43.
8. Chu Ping	26. Ruslie	44.
9. Dewi Sutanto	27. Rusmawaty	45.
10. Dragono	28. Sik Che	46.
11. Fam Po Fong	29. Silvi Oktaviani Dragono	47.
12. Feliciana Sofian	30. Sharon A. Bunawan	48.
13. Fung Ing	31. Suhendri Eddy Sofian	49.
14. Fung Lie	32. Susilawaty	50.
15. Hadi Yanto	33. Ten Ten Moi	51.
16. Hanli	34. Theresia	52.
17. Harve Yanto	35. Thomas Dragono	53.
18. Imelda Dewi Wijaya	36. Vanessa A. Bunawan	54.

Mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan nama para donatur

Bagi Para donatur pelimpahan jasa dilakukan oleh

Vajra Acarya Lian-Yuan

(釋蓮元金剛上師)

Melalui Api Homa

# Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya

Jl. Sayangan lrg. RK. Lama No. 619 RT. 09, 16 ilir Telp. 0711-350798 Fax. 0711-320124 *email.* Shen\_lun\_thang\_622@yahoo.com *website.* www.shenlun.org Palembang - Indonesia

#### Jadwal Kebaktian

#### Kebaktian Umum:

- Kamis, Pukul 19.30 WIB
- Minggu, Pukul 16.00 WIB
- Tanggal 1, 15 dan 18 Lunar, Pukul 19.30 WIB

#### Kebaktian Muda-Mudi :

- Sabtu, Pukul 18.00 WIB
- Minggu, Pukul 09.30 WIB

#### Sekolah Minggu:

- Kelas Dharma Pukul 08.00 WIB
- Kelas Mandarin Pukul 11.00 WIB

Organisasi Muda-Mudi dapat menghubungi Mei Yin di nomor 0819-2774-1901

Menghubungi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya untuk keperluan:

- Permohonan Abhiseka Mahaguru:
  - Dapat menghubungi Pandita Herlina di nomor 0819-2779-2586
- Light Lotus Society (華光功德會):

Dapat menghubungi Catherine di nomor 0819-789-6058

• Pemberkatan Pernikahan :

Dapat menghubungi Pandita Herlina di nomor 0819-2779-2586

• Duka (Sung Cing):

Dapat menghubungi Saudara Sik Che di nomor (0711) 311-645

• Informasi Dharma Talk (法音集):

Dapat menghubungi Pandita Herlina di nomor 0819-2779-2586

# <u>Kolom Ucapan</u> Imlek 2561

Untuk menyambut dan memeriahkan tahun baru imlek 2561, majalah DharmaTalk menyediakan kolom ucapan khusus bagi saudara-saudari sedharma sebagai media penyampaian ucapan selamat tahun baru imlek 2561.

Bagi saudara-saudari yang ingin berpartisipasi dalam kolom ucapan, terdapat beberapa format yang dapat dipilih sesuai dengan keinginan.

- a. Full Format A:
  Satu halaman full
  Lengkap dengan mantra mahaguru,
  ucapan khusus dan logo (toko/ perusahaan)
- b. 1/2 Format B: 1/2 Halaman Dengan ucapan khusus
- C. 1/3 Format C: 1/3 Halaman Dengan 3 warna pilihan

Segera Hubungi:

Pandita Herlina: 0819 2779 2586 / (0711) 350 798

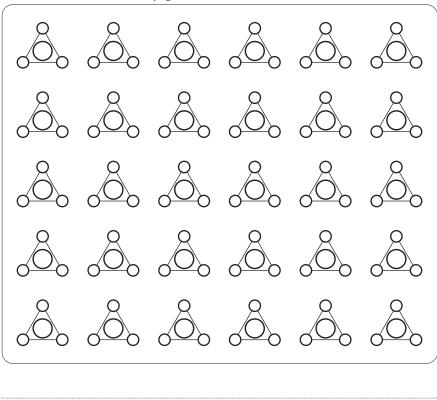
Saudara Joni : 0711-910 2460

Pendaftaran hanya sampai 10 januari 2009





## Penjapaan Mantra Bulanan



<sup>\*</sup>Bulatan besar melambangkan hari, Bulatan kecil melambangkan tiga waktu



# 

# Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya Jl.Sayangan lrg. R.K. Lama no.619 rt.9 16 ilir

Palembang - Indonesia